



Katalog BPS: 5602002

STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Statistical of Forest Consession Estates

2014



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Statistical of Forest Consession Estates

2014



**STATISTIK PERUSAHAAN
HAK PENGUSAHAAN HUTAN**
Statistical of Forest Consession Estates

2014

ISSN: 0216-1893

No. Publikasi /Publication Number: 05230.1501

Katalog BPS /BPS Catalogue: 5602002

Ukuran Buku /Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xiv + 88 Halaman /Pages

Naskah /Manuscript:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit /Cover Design:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh /Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh /Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN (HPH) 2014 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi yang sama tahun 2013. Jenis data dan tabel yang disajikan dalam penerbitan ini tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk analisis runtun waktu.

Diharapkan publikasi ini dapat memberi gambaran yang lengkap tentang keadaan perusahaan HPH di Indonesia sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan landasan penyusunan kebijakan di bidang kehutanan.

Kepada semua pihak, termasuk para pengusaha HPH yang telah memberikan bantuan memberikan datanya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2015

Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc.

<http://www.bps.go.id>

PREFACE

Statistics of Forest Concession Estate 2014 is a continuation publication as that of 2013. Data and tables presented in the publication are similar to previous one, therefore, it can be used for time series analysis.

This publication provides an overall picture of forest concession estates in Indonesia that can be used as a reference of policy making in forestry.

We would like to thank all parties, including forest concession entrepreneurs for their assistance and contribution for giving the data to this publication.

Any comments and suggestions for future improvement are always welcome.

Jakarta, October 2015

BPS-STATISTICS INDONESIA

Chief Statistician



Dr. Suryamin, M.Sc.

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii/v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	ix
DAFTAR GRAFIK / <i>LIST OF GRAPHICS</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN TABEL/LIST OF APPENDIX OF TABLES	xiii
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	1/5
1.1. U m u m / <i>General</i>	1/5
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	1/5
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i>	2/5
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Jumlah Perusahaan dan Areal / <i>Number of Estates and the Area</i>	9/17
2.2 Produksi Kayu Bulat / <i>Production of Logs</i>	11/19
2.3 Tenaga Kerja / <i>Workers</i>	13/21
LAMPIRAN TABEL/ <i>APPENDIX OF TABLES</i>	25
LAMPIRAN KUESIONER / <i>APPENDIX OF QUESTIONNAIRE</i>	59

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman
	<i>Page</i>
1. Jumlah Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau, 2014	10
<i>Number of Forest Concession Estates and Area by Island, 2014</i>	18
2. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2014	12
<i>Production of Logs by Island and Type of Logs, 2014 (m³)</i>	20
3a. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan, 2014....	14
<i>Number of Permanent Workers by Island and Citizenship, 2014.....</i>	22
3.b. Jumlah Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau Jenis Kelamin Tahun 2014 .	15
<i>Number of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Island and Sex, 2014</i>	22
3.c. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014	16
<i>Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Completed 2014</i>	24

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK / LIST OF GRAPHICS

	Halaman
	<i>Page</i>
1.a. Jumlah Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2014	10
<i>Number of Forest Concession Estates by Island, 2014</i>	18
1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau, 2014	11
<i>Percentage of Forest Concession Area by Island, 2014</i>	19
2.a. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2014	12
<i>Production of Logs by Island and Type of Logs, 2014 (m³)</i>	20
2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat, 2014	13
<i>Percentage of Logs Usage, 2014</i>	21
3.a. Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin, 2014	15
<i>Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex, 2014</i>	23
3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014	16
<i>Percentage of Permanent Workers by the Highest Education Completed, 2014</i>	24

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN TABEL /LIST OF APPENDIX OF TABLES

	Halaman Page
1. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi dan Luas Areal, 2014 <i>Number of Forest Concession Estates by Province and Area, 2014</i>	27
2. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan yang Aktif Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2014 <i>Number of Active Concession Estates by Province and Type of Legal Status, 2014</i>	28
3. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan dan Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi Tahun 2014 <i>Number of Forest Concession Estates and Production of Logs by Province, 2014</i>	29
4. Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu dan Bulan Produksi,2014 <i>Production of logs by Type of Logs iand Month of Production, 2014</i>	30
5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Provinsi, 2014 <i>Production and Value of Logs Production by Province, 2014</i>	34
6.1 Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2014 (m ³) <i>Production of Logs by Province and Type of Logs, 2014 (m³)</i>	41
6.2 Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2014 (000) Rupiah..... <i>Value of Log Production by Province and Type of Logs, 2014 (000) Rupiah</i>	43
7.1. Volume Penggunaan Produksi Kayu Bulat, 2014 (m ³) <i>Volume of Usageof Logs, 2014</i>	45
7.2. Nilai Penggunaan Produksi Kayu Bulat, 2014 (000) Rupiah <i>Value of Procurement and Use of Logs in 2014 (000) Rupiah</i>	49

	Halaman <i>Page</i>
8. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan, 2014 <i>Number of Permanent Workers by the Highest Education Completed, Se, and Citizenship 2014</i>	53
9. Upah/Gaji Pekerja Tetap, 2014 <i>Wages/Salaries of Permanent Workers in 2014</i>	54
10. Jumlah Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Tidak Tetap Per Bulan, 2014 <i>Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month, 2014</i>	55
11. Jumlah dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Tahun 2014 <i>Volume and Value of Fuel and Lubricant Used, 2014</i>	56
12. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain, 2014 <i>Cost of Production and Other Expenditures, 2014</i>	57

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Kebutuhan kayu log sebagai bahan baku industri baik domestik maupun internasional yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, mendorong setiap perusahaan pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) atau lebih sering dikenal dengan istilah perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk terus meningkatkan produksinya di samping harus melestarikan hutan.

Perkembangan kegiatan perusahaan HPH tersebut perlu terus dilihat secara berkesinambungan, sehingga statistik kehutanan dapat disusun dengan baik.

Tersedianya data statistik yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan perusahaan HPH, setiap tahunnya akan sangat berarti bagi pemerintah dan pengusaha di dalam mengevaluasi penyusunan suatu perencanaan yang akan datang tentang kebutuhan akan kayu log.

1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup pengumpulan data statistik Perusahaan HPH adalah mencakup seluruh perusahaan HPH yang berada di wilayah Republik Indonesia selama tahun 2014, yang mana secara aktif perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya.

1.3. Metodologi

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data statistik perusahaan HPH adalah pencacahan lengkap (Sensus). Kepada seluruh perusahaan HPH di seluruh Indonesia dikirimkan Kuesioner VT14-HPH yang dipakai untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan (*base camp*). Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari - Juni tahun 2014. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori perusahaan HPH terlebih dahulu.

1. 4. Konsep dan Definisi

a. Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Perusahaan HPH adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak di bidang pengambilan hasil hutan.

b. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

HPH adalah hak untuk mengusahakan hutan di dalam suatu kawasan hutan, yang meliputi kegiatan-kegiatan penebangan kayu, pemudaan, pemeliharaan hutan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan sesuai dengan rencana kerja pengusahaan hutan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku serta berdasarkan asas kelestarian hutan dan asas perusahaan. HPH dapat diberikan kepada BUMN dan Swasta, yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Menteri Kehutanan. HPH merupakan hak pengusahaan hutan yang dititikberatkan pada penebangan kayu sebagai bahan dasar industri maupun untuk keperluan ekspor. Jangka waktu untuk mengusahakan hutan paling lama 20 tahun tetapi dapat diperpanjang.

c. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	21. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	22. Medang	- <i>Alseodaphne umbelliflora</i>
3. Bakau	- <i>Briguiera gymnorhiza</i>	23. Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
4. Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>	24. Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
5. Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>	25. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>	26. Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
7. Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>	27. Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
8. Cengal	- <i>Hopea sangal</i>	28. Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
9. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	29. Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
10. Durian	- <i>Durio carinatus</i>	30. Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
11. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	31. Pinus	- <i>Pinus mercusii</i>
12. Gerunggung	- <i>Cratoxylon arborescens</i>	32. Pulaui	- <i>Alstonia angustiloba</i>
13. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	33. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
14. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	34. Rengas	- <i>Gluta renghas</i>
15. Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>	35. Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
16. Kenari	- <i>Canarium asperum</i>	36. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
17. Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>	37. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
18. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>	38. Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
19. Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>	39. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
20. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>		

d. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan HPH dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

- **Pekerja tetap**

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai/karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap

yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan yang diselesaikan.

Pekerja yang dicakup meliputi pekerja pada unit pengelolaan hutan saja—kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan/pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HPH dibedakan atas Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). WNI adalah warga negara yang secara hukum sah sebagai warga negara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warga negara yang secara hukum bukan warga negara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

I. INTRODUCTION

1. 1. General

Logs necessity as a raw material either for local industry or for export have tended to increase every year, and have motivated licenses natural forest concessionaires that known as forest concession estates to increase their production as well as to preserve the forest.

Development of the activity of forest concession estates needs to be seen continuously, so that the statistics of forest concession estate can be readily compiled.

The availability of accurate and up to date data every year will be very important for the Government or private entrepreneurs to make an evaluation for future planning about the demand of logs.

1. 2. Coverage

The statistical data on forest concession estates covers active forest concession estates during 2014 in Indonesia.

1. 3. Methodology

The method employed in collecting statistical data on forest concession estate is a complete enumeration. All forest concession estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires namely VT14.HPH, that is used to get detailed information in base camp location. The collection of questionnaires is conducted by Sub-district Statistical Coordinator called "KSK" or staff members of Regional Statistics Offices during January 2014 - June 2014.

1. 4. Concepts and Definitios

a. Forest Concession Estate

Forest concession estate is is a company having legal status and engaged in forest product collection.

b. Forest Concession

Forest Concession is a limited right of forestry undertaking in forest area, covering activities of cutting trees, reforestation, processing and marketing of forest products, based on the Forestry Minister decree given to government company or private company having specific condition. The right covers forestry activities such as cutting down trees as a raw material for local

industry and for export. The maximum time period of the right is 20 years and may be extended.

c. Type of Logs

The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.

Type of log	Latin name	Type of log	Latin name
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- Agathis alba	21. Mahogany	- Swietenia macrophylla
2. Acacia	- Accasia mangium	22. Medang	- Alseodaphne umbelliflora
3. Mangrove	- Briguiera gymnorhiza	23. Mentibu	- Dactylocladus stenostachys
4. Balau	- Shorea atrinervosa	24. Merawan	- Hopea dasyrrachis
5. Bangkirai	- Shorea laevis	25. Meranti	- Shorea acuminatissima
6. Benuang	- Octomeles sumatrana	26. Merbau	- Intsia bijuga
7. Bintangur	- Callophyllum soulatri	27. Mersawa	- Anisoptera costata
8. Cengal	- Hopea sangal	28. Nyatoh	- Genua motleyana
9. Resin	- Shorea acuminatissima	29. Palapi	- Heritiera javanica
10. Durian	- Durio carinatus	30. Perupuk	- Lophopetalum spp.
11. Ebony	- Diospyros celebica	31. Pine	- Pinus mercurii
12. Gerunggung	- Cratoxylon arborescens	32. Pulai	- Alstonia angustiloba
13. Jelutung	- Dyera castulata	33. Ramin	- Gonystylus bancanus
14. Kapur	- Dryobalanops aromatica	34. Rose-wood	- Gluta reinghas
15. Kempas	- Koompassia malaccensis	35. Resak	- Vatica oblongifolia
16. Canari	- Canarium asperum	36. Sungkai	- Peronema canescens
17. Ketapang	- Terminalia catappa	37. Sonokeling	- Dalbergia latigolia
18. Kruing	- Dipterocarpus borneensis	38. Tanjung	- Mimusops elengi
19. Kulim	- Scorodocarpus borneensis	39. Ulin	- Eusideroxylon zwageri
20. Matoa	- Pomelia pinnata		

d. Worker

The worker in forest concession estates can be a permanent and non permanent worker.

- **Permanent Worker**

A permanent worker is usually paid a fixed salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as a foreign consultant.

- **Non Permanent Worker**

A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.

Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of timber culture in the field, such as taking care of forestry plant and forest product collection.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a Foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

II. U L A S A N R I N G K A S

2. 1. Jumlah Perusahaan dan Areal

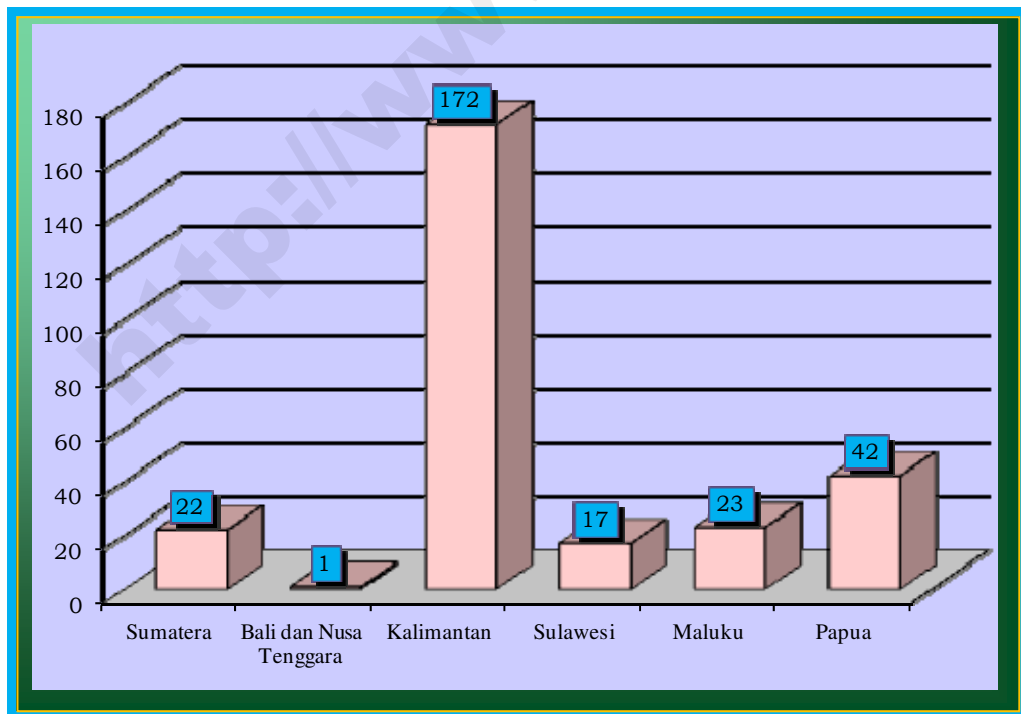
Pengusahaan hutan di Indonesia bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan produksi hasil hutan guna kemakmuran rakyat dan pembangunan ekonomi nasional. Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri di bidang ekonomi, pengusahaan hutan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Penanaman modal di subsektor ini semakin meningkat sesudah dikeluarkannya PP No. 21 Tahun 1970 tentang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dan Hak Pemungutan Hasil Hutan (HPHH). Dengan pemberian konsesi HPH, diharapkan subsektor pengusahaan hutan bertambah pesat sehingga mampu meningkatkan devisa negara, memacu perkembangan industri perKayuan dan membuka lapangan kerja.

Hasil survei perusahaan HPH 2014 menunjukkan pada tahun 2014 di Indonesia terdapat 165 perusahaan yang aktif dari 277 perusahaan HPH (SK Berlaku) dengan konsesi hutan seluas 20,80 juta hektar. Dari 277 perusahaan pemegang HPH sebagian besar di antaranya berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yaitu sebanyak 255 perusahaan (92,06%) dengan konsesi hutan seluas 19,78 juta Ha (95,11%), sedangkan sisanya berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) sebanyak 22 perusahaan (7,94%) dengan luas 1,02 juta Ha (4,89%). Bila diamati per pulau, pemegang HPH terbanyak di Kalimantan yaitu 172 perusahaan dengan konsesi hutan seluas 10,74 juta Ha atau 51,63% dari total luas konsesi hutan (lihat grafik 1.a dan 1.b). Setelah Kalimantan, pemegang HPH terbanyak terdapat di Papua (42 HPH dengan luas 6,83 juta Ha), Maluku (23 HPH dengan luas 1,30 juta Ha), Sumatera (22 HPH dengan luas 1,02 juta Ha), Sulawesi (17 HPH dengan luas 0,89 juta Ha), Bali dan Nusa Tenggara (1 HPH dengan luas 0,03 juta Ha).

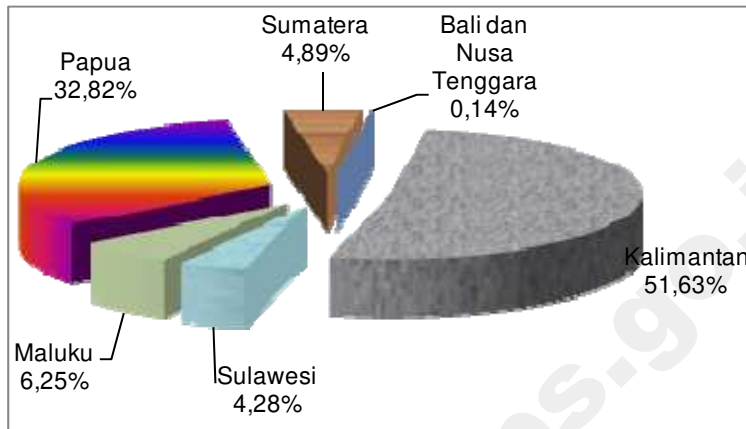
Tabel 1. Jumlah Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau, 2014

Pulau	Jumlah Perusahaan (SK Berlaku)	Luas Areal (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera	22	1.017.551
Kawasan Barat Indonesia	22	1.017.551
2. Bali dan Nusa Tenggara	1	28.644
3. Kalimantan	172	10.738.310
4. Sulawesi	17	889.720
5. Maluku	23	1.299.239
6. Papua	42	6.825.713
Kawasan Timur Indonesia	255	19.781.626
Indonesia	277	20.799.177

Grafik 1a. Jumlah Perusahaan HPH Menurut Pulau, 2014



Grafik 1b. Persentase Luas Areal Koneksi Hutan Menurut Pulau, 2014



2.2. Produksi Kayu Bulat

Produksi kayu bulat perusahaan HPH yang aktif pada tahun 2014 tercatat 5,45 juta m³. Dilihat dari jenisnya, produksi terbesar adalah kayu meranti (3,74 juta m³), diikuti oleh kayu rimba campuran (0,52 juta m³), kayu keruing (0,26 juta m³), kayu merbau (0,2 juta m³), sisanya kayu lainnya (0,73 juta m³).

Dari produksi kayu bulat sebesar 5,45 juta m³, 5,05 juta m³ (92,76%) di antaranya dihasilkan dari Kawasan Timur Indonesia, sedangkan sisanya 0,39 juta m³ (7,24 %) berasal dari Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan produsen kayu bulat terbesar mencapai 4,11 juta m³ (75,46 %) dari total produksi kayu bulat Indonesia. Kemudian diikuti Papua (0,75 juta m³), Sumatera (0,39 juta m³), Maluku (0,14 juta m³), dan Sulawesi (0,05 juta m³).

Tabel 2. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2014 (m³)

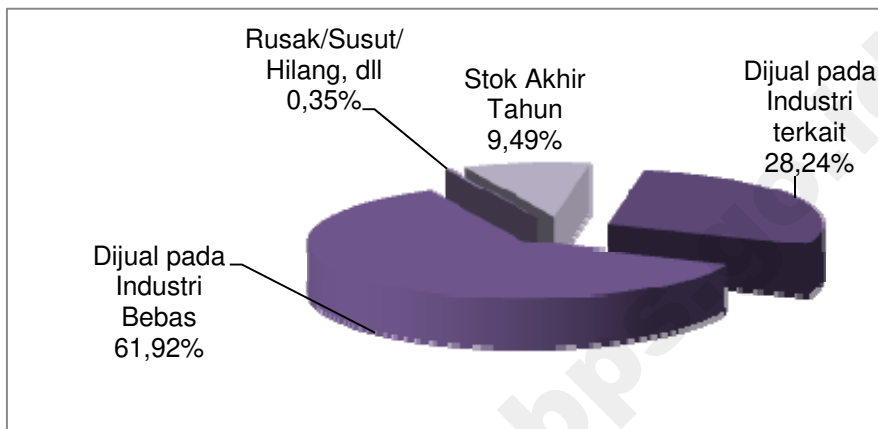
Pulau	Keruing	Meranti	Merbau	Rimba campuran	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	74.360	88.718	-	34.236	197.013	394.327
Kawasan Barat Indonesia	74.360	88.718	-	34.236	197.013	394.327
2. Kalimantan	188.325	3.274.959	-	246.951	399.966	4.110.201
3. Sulawesi	-	12.237	-	32.654	4.018	48.910
4. Maluku	-	99.189	19	29.386	12.953	141.547
5. Papua	-	267.763	197.608	175.130	111.556	752.057
Kawasan Timur Indonesia	188.325	3 654.148	197.627	484.121	528.493	5.052.714
Indonesia	262.685	3.742.865	197.627	518.357	725.506	5.447.041

Grafik 2a. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2014 (m³)



Ditinjau dari penggunaannya, sebesar 90,16% kayu bulat langsung dijual di dalam negeri, yaitu dijual pada industri terkait sebesar 28,24% dan industri lain/dijual bebas sebesar 61,92%, sekitar 9,49% digunakan sebagai stok perusahaan, dan sebagian kecil sisanya 0,35% rusak/susut/hilang.

Grafik 2b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2014



2.3. Tenaga Kerja

Di samping sebagai sumber devisa di luar minyak dan gas bumi, sub sektor kehutanan juga diharapkan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi penduduk sehingga dapat membantu program pemerintah mengatasi masalah pengangguran.

Tenaga kerja di perusahaan-perusahaan HPH terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap (harian lepas dan borongan). Pekerja tetap dibedakan menurut kewarganegaraan (Warganegara Indonesia dan Warga Negara Asing) dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, di mana untuk pekerja Warga Negara Indonesia dibedakan menurut jenis kelamin.

Pada tahun 2014, perusahaan HPH yang ada di Indonesia menyerap 28.534 pekerja. Kalimantan merupakan daerah yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 21.805 orang (76,42 %) dari total tenaga kerja, kemudian diikuti Papua dengan 4.106 orang (14,39 %), Sumatera dengan 1.238 orang (4,34%), Maluku dengan 1.078 orang (3,78%), dan Sulawesi dengan 307 orang (1,08 %). Dari 28.534 orang pekerja tetap, hanya 13 orang atau 0,04 % di antaranya merupakan pekerja berkewarganegaraan asing yang bekerja di perusahaan Kalimantan sebanyak 1 orang dan di Papua 12 orang.

Tabel 3a. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan, 2014

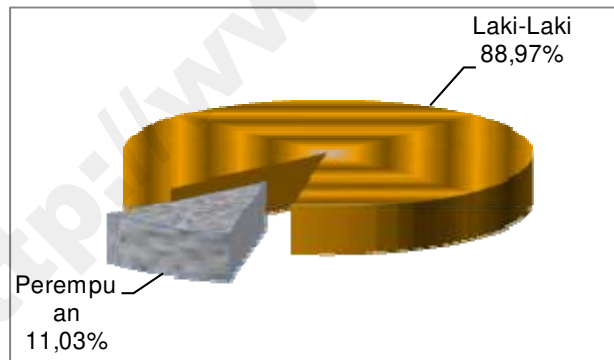
Pulau	Jumlah pekerja		
	WNI	WNA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	1.238	-	1.238
Kawasan Barat Indonesia	1.238	-	1.238
2. Kalimantan	21.804	1	21.805
3. Sulawesi	307	-	307
4. Maluku	1.078	-	1.078
5. Papua	4.094	12	4.106
Kawasan Timur Indonesia	27.283	13	27.296
Indonesia	28.521	13	28.534

Dari 28.521 orang pekerja tetap berkewarganegaraan Indonesia, 25.375 orang atau 88,97% di antaranya merupakan pekerja laki-laki dan sisanya 3.146 orang atau 11,03% adalah pekerja perempuan (lihat Tabel 3.b). Baik di Kawasan Timur Indonesia maupun Kawasan Barat Indonesia pekerja perusahaan-perusahaan HPH didominasi oleh pekerja laki-laki. Persentase pekerja perempuan kecil hal ini kemungkinan disebabkan sifat pekerjaan di perusahaan HPH yang membutuhkan fisik yang kuat karena lebih banyak berkecimpung di lapangan, sehingga kurang diminati oleh pekerja perempuan.

Tabel 3b. Jumlah Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau dan Jenis Kelamin, 2014

Pulau	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	1.133	105	1.238
Kawasan Barat Indonesia	1.133	105	1.238
2. Kalimantan	19.427	2.377	21.804
3. Sulawesi	269	38	307
4. Maluku	985	93	1.078
5. Papua	3.561	533	4.094
Kawasan Timur Indonesia	24.242	3.041	27.283
Indonesia	25.375	3.146	28.521

Grafik 3a. Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin, 2014



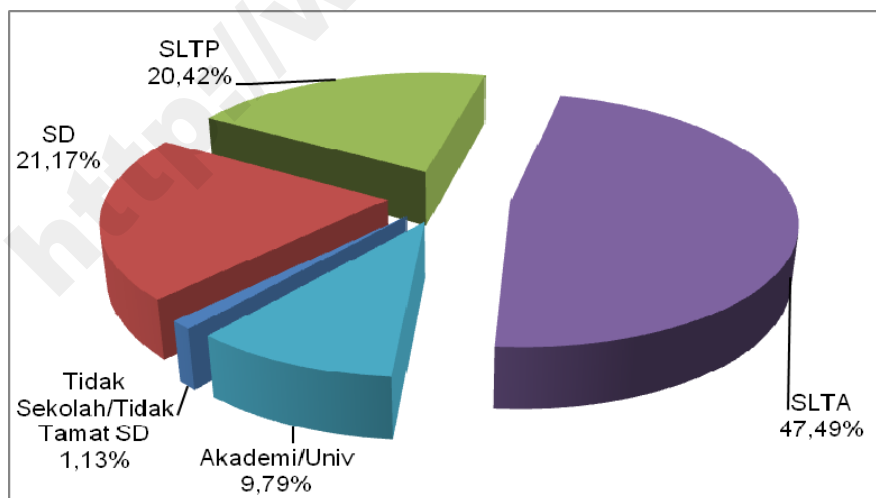
Gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap pada perusahaan-perusahaan HPH di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dapat dilihat pada Grafik 3.b. Pekerja tetap di perusahaan HPH sebanyak 21,17% hanya menamatkan Sekolah Dasar, sedangkan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat Sekolah Dasar sebesar 1,13% dari seluruh pekerja tetap. Pekerja yang menamatkan pendidikan SLTP dan

SLTA masing-masing sebesar 20,42% dan 47,49%, sedangkan yang berpendidikan Akademi/Universitas hanya sebesar 9,79%. Data ini mengisyaratkan bahwa perusahaan-perusahaan HPH masih banyak kekurangan tenaga kerja yang terampil dan terdidik.

Tabel 3c. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014

Pulau	Tidak pernah sekolah & tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Akademi/ universitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	-	152	247	700	139	1.238
Kawasan Barat Indonesia	-	152	247	700	139	1.238
2. Kalimantan	281	4 625	4 .287	10.466	2.146	21.805
3. Sulawesi	1	25	76	158	36	307
4. Maluku	20	178	290	429	155	1.078
5. Papua	21	1 049	920	1.798	318	4 .06
Kawasan Timur Indonesia	323	5 888	5.579	12.851	2.655	27.296
Indonesia	323	6.040	5.826	13.551	2.794	28.534

Grafik 3b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014



II. BRIEF REVIEW

2. 1. Number of Estates and the Area

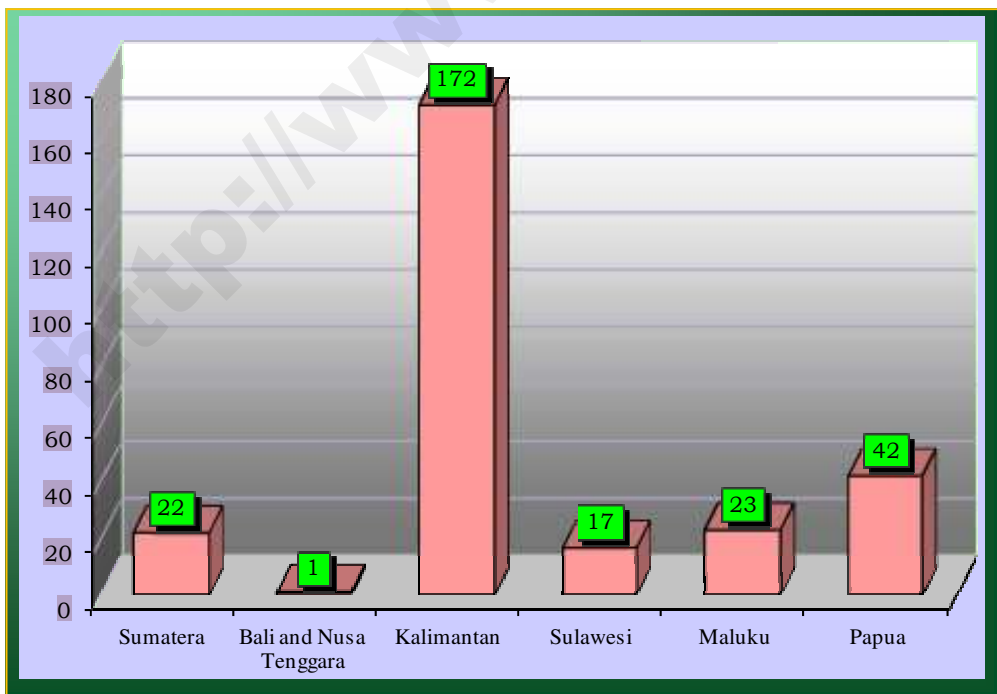
Forest concession activities in Indonesia are purposed to gain forest product for national economic development and peoples's prosperity. Forest concession has increase a fast since the enactment of Law Number 1 in 1967 on foreign investment and Law Number 6 in 1968 on domestic investment. Further increase is made possible by government regulation number 21 in 1970 on forest concession. Forest concession is intended to increase forest product processing as a source of foreign exchange. Forest product processing creates more demand on worker and increase skill in wood industries.

The 2014 survey on forest concession estate showed that up during of 2014, 165 active forest session estates from 277 forest concessions have been issued in Indonesia covering area of 20.80 millions hectares. A large part of those forest concessions (255 or 92.06%) refers to forest area in Eastern Indonesia, with 19.78 millions hectares (95.11 %), while remaining of 22 forest concessions (7.94 %) refer to forest area in Western Indonesia which covering area of 1.02 millions hectares (4.89%). Islandwise, Kalimantan is Indonesia's leading in terms of forest concession with 172 concessions covering 10.74 millions hectares or 51.63% of total area of forest concession (see graphic 1.a and 1.b). whilst 42 concessions refer to Papua with 6.83 millions hectares, 23 concessions refer to Maluku covering 1.30 millions hectares, 22 concessions refer to Sumatera covering 1.02 millions hectares, and 17 concessions refer to Sulawesi covering 0.89 millions hectares, and 1 concessions refer to Bali and Nusa Tenggara covering 0.03 millions hectares.

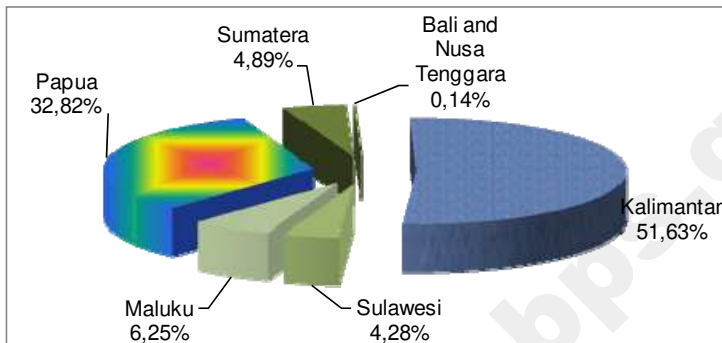
Table 1. Number of Forest Concession Estates and Area by Island, 2014

<i>Island</i>	<i>Number of estates</i>	<i>Area (Ha)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1 Sumatera	22	1.017.551
Western Indonesia	22	1.017.551
2. Bali dan Nusa Tenggara	1	28.644
3. Kalimantan	172	10.738.310
4. Sulawesi	17	889.720
5. Maluku	23	1.299.239
6. Papua	42	6.825.713
Eastern Indonesia	255	19.781.626
Indonesia	277	20.799.177

Graphic 1a. Number of Forest Concession Estates by Island, 2014



Graphic 1b. Percentage of Forest Concession Area by Island, 2014



2.2. Production of Logs

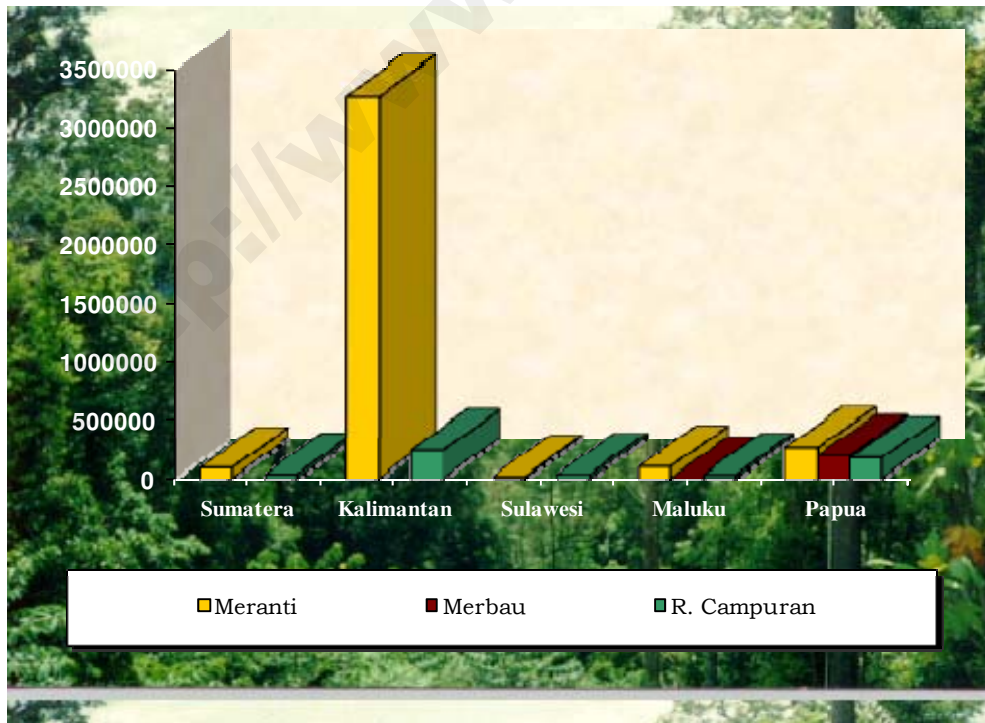
Total production of logs in 2014 is 5.45 millions m^3 . The highest log production is Meranti (3.74 millions m^3), followed by assortment of deep forest log called Rimba Campuran (0.52 millions m^3), keruing (0.26 millions m^3), merbau (0.2 millions m^3), and others (0.73 millions m^3).

Eastern Indonesia has produced 5.05 millions m^3 (92.76 %) of logs, while Western Indonesia has produced 0.39 millions m^3 (7.24 %). Islandwise, Kalimantan is the main area of log production with 4.11 millions m^3 or 75.46 % of total production, followed by Papua (0.75 millions m^3), Sumatera (0.39 millions m^3), Maluku (0.14 millions m^3), and Sulawesi (0.05 millions m^3).

Table 2. Production of Logs by Island and Type of Logs, 2014 (m³)

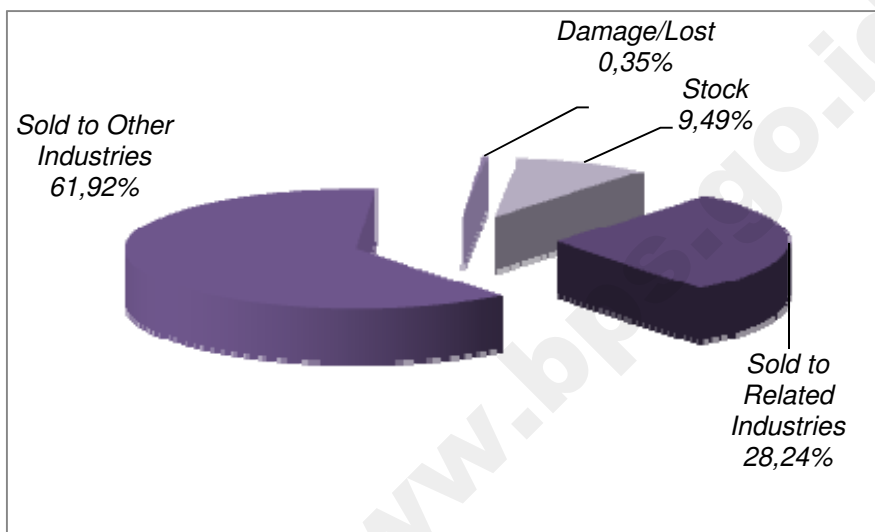
Island	Keruing	Meranti	Merbau	Rimba campuran	Others	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	74.360	88.718	-	34.236	197.013	394.327
Western Indonesia	74.360	88.718	-	34.236	197.013	394.327
2. Kalimantan	188.325	3.274.959	-	246.951	399.966	4.110.201
3. Sulawesi	-	12.237	-	32.654	4.018	48.910
4. Maluku	-	99.189	19	29.386	12.953	141.547
5. Papua	-	267.763	197.608	175.130	111.556	752.057
Eastern Indonesia	188.325	3.654.148	197.627	484.121	528.493	5.052.714
Indonesia	262.685	3.742.865	197.627	518.357	725.506	5.447.041

Graphic 2a. Production of Logs by Island and Type of Logs, 2014 (m³)



According to log usage, 90,16 % of log production is sold directly in domestic, (28.24% sold to related industries and 61,92% sold to other industries). There are about 9,49 % are kept as stocks, and the remaining part are either damaged or lost (0.35%).

Graphic 2.b. Percentage of Logs Usage in 2014



2.3. Workers

Forest product is one of major sources for foreign exchange, besides oil and natural gas. Forestry also creates employment that is socially and economically acceptable. Workers in forest concession estates can be divided into permanent workers (Indonesian citizenship or foreigner) and non permanent workers. Data on Indonesian workers is available by formal education attainment and by sex.

In 2014, forest concession estates in Indonesia absorb 28.534 workers. Kalimantan absorbs the most workers for employment in forest concession estate that is 21.805 workers (76.42%). Next is Papua 4.106 workers (14.39%), Sumatera 1.238 workers (4.34%), Maluku 1.078 workers (3.78%), and Sulawesi 307 workers (1.08%). Out of 28.534 permanent workers, 13 workers or 0.04 % are foreign citizens who residing in Kalimantan (1 worker) and Papua (12 workers).

Table 3a. Number of Permanent Workers by Island and Citizenship, 2014

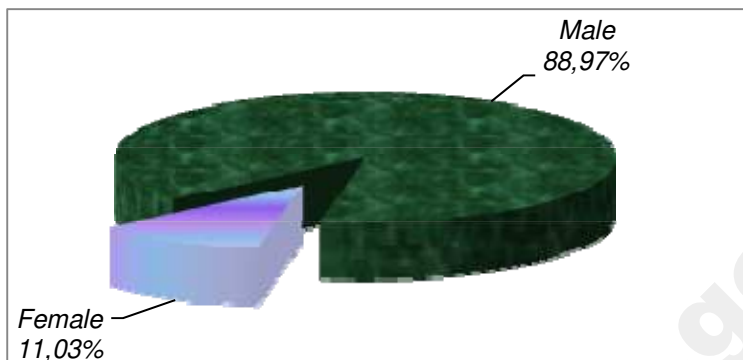
Island	Citizenship		
	Indonesian	Foreigner	Total
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	1.238	-	1.238
Western Indonesia	1.238	-	1.238
2. Kalimantan	21.804	1	21.805
3. Sulawesi	307	-	307
4. Maluku	1.078	-	1.078
5. Papua	4.094	12	4.106
Eastern Indonesia	27.283	13	27.296
Indonesia	28.521	13	28.534

Permanent workers having Indonesian citizenship are as many as 28.521, of whom, 25.375 workers (88.97%) are male and 3.146 (11.03 %) are female (see Table 3b). Male workers are dominant in all Indonesian area. Female workers are less than male workers, due to the assumption that the job need a physically strong person.

Table 3b. Number of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Island and Sex, 2014

Island	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	1.133	105	1.238
Western Indonesia	1.133	105	1.238
2. Kalimantan	19.427	2.377	21.804
3. Sulawesi	269	38	307
4. Maluku	985	93	1.078
5. Papua	3.561	533	4.094
Eastern Indonesia	24.242	3.041	27.283
Indonesia	25.375	3.146	28.521

Graphic 3a. Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex, 2014

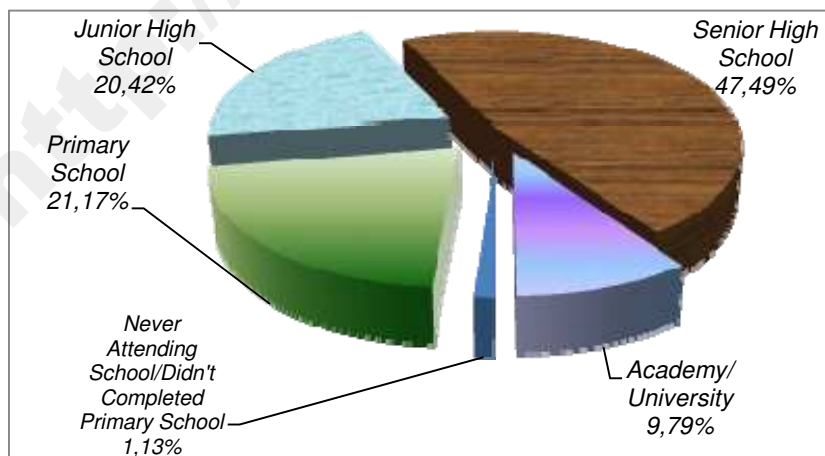


Permanent workers by the highest education completed is presented in Graphic 3b. Nationwide, 21.17 % of permanent workers finished primary schools, while 1.13 % have not completed primary school or never attending school. The workers who finished secondary school are 67.91%, which 20.42 % completed Junior High School and 47.49 % completed Senior High School. Only 9.79 % of workers finished Academy/University or attending tertiary education. The data indicates that workers who have completed Academy/ University constituted the smallest proportion compared to the other educational attainment level.

Table 3c. Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Completed, 2014

Island	Never attending school & didn't completed primary school	Primary school	Junior high school	Senior high school	Academy/ university	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	-	152	247	700	139	1.238
Western Indonesia	-	152	247	700	139	1.238
2. Kalimantan	1	25	76	158	36	307
3. Sulawesi	20	178	290	429	155	1.078
4. Maluku	21	1 049	920	1 798	318	4.106
5. Papua	323	5.888	5.579	12.851	2.655	27.296
Eastern Indonesia						
Indonesia	323	6.040	5.826	15.419	2.794	28.534

Graphice 3b. Percentage of Permanent Workers by The Highest Education Completed, 2014



LAMPIRAN TABEL

<http://www.wps.id>

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi dan Luas Areal, 2014
Table 1 Number of Forest Concession Estates by Province and Area, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Perusahaan SK Berlaku	Luas Areal (SK Berlaku) Area (Ha)
(1)	(2)	(3)
Aceh	3	170.900
Sumatera Utara	7	343.603
Sumatera Barat	3	105.705
Riau	4	229.228
Jambi	2	56.045
Sumatera Selatan	1	56.000
Bengkulu	2	56.070
NTB	1	28.644
Kalimantan Barat	25	1.221.880
Kalimantan Tengah	59	4.032.390
Kalimantan Selatan	4	240.101
Kalimantan Timur	60	3.642.479
Kalimantan Utara	24	1.601.460
Sulawesi Utara	1	26.800
Sulawesi Tengah	11	610.125
Sulawesi Tenggara	2	89.590
Sulawesi Barat	3	163.205
Maluku	13	733.645
Maluku Utara	10	565.594
Papua Barat	18	2.520.078
Papua	24	4.305.635
Indonesia	277	20.799.177

Tabel 2 Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2014
Table 2 Number of Forest Concession Estates by Province and Type of Legal Status, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Usaha <i>Type of Legal Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
	PN/PD	PT/NV	CV	Firma	Koperasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh		2			1	3
Sumatera Utara		7				7
Sumatera Barat		3				3
Riau		4				4
Jambi		2				2
Sumatera Selatan		1				1
Bengkulu		2				2
NTB		1				1
Kalimantan Barat		24	1			25
Kalimantan Tengah		58			1	59
Kalimantan Selatan		4				4
Kalimantan Timur		56	1		3	60
Kalimantan Utara		23			1	24
Sulawesi Utara		1				1
Sulawesi Tengah		11				11
Sulawesi Tenggara		2				2
Sulawesi Barat		3				3
Maluku	1	11			1	13
Maluku Utara		10				10
Papua Barat		18				18
Papua		24				24
Indonesia	1	267	2	-	7	277

Tabel 3 Jumlah Perusahaan HPH dan Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi, 2014
Table 3 Number of Forest Concession Estates and Production of Logs by Province, 2014

Provinsi Province	Jumlah Perusahaan Number of Estates SK Berlaku	Produksi Kayu Bulat Production of Logs (m ³)
(1)	(2)	(4)
Aceh	3	-
Sumatera Utara	7	69.573
Sumatera Barat	3	70.851
Riau	4	214.688
Jambi	2	22.359
Sumatera Selatan	1	9.758
Bengkulu	2	7.098
NTB	1	-
Kalimantan Barat	25	160.781
Kalimantan Tengah	59	2.115.912
Kalimantan Selatan	4	17.096
Kalimantan Timur	60	1.292.769
Kalimantan Utara	24	523.643
Sulawesi Utara	1	13.911
Sulawesi Tengah	11	29.271
Sulawesi Tenggara	2	-
Sulawesi Barat	3	5.728
Maluku	13	85.727
Maluku Utara	10	55.820
Papua Barat	18	239.832
Papua	24	512.225
Indonesia	277	5.447.041

Tabel 4 Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu dan Bulan Produksi , 2014
Table Production of Logs by Type of Logs and Month of Production, 2014

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Bulan Produksi <i>Month</i>						
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Agathis	0	10	28	35	101	75	36
Akasia	0	0	0	0	16.615	10.043	21.651
Bakau	5.918	13.255	13.598	105	20.480	7.465	7.363
Balau	940	1.490	1.882	474	589	3.187	2.395
Bangkirai	4.987	1.924	4.503	3.716	6.070	4.899	7.217
Bayur	0	0	6	105	27	27	137
Benuang	33	37	3.614	1.027	1.010	703	2.108
Bintangur	77	33	165	23	187	80	177
Bugis	0	4	79	45	1	6	2
Cempaga	0	11	4	31	21	11	4
Cengal	0	0	0	618	319	207	0
Dahu	0	46	18	10	6	3	10
Duabanga	0	1	4	2	1	1	1
Durian	0	7	5	5	8	4	6
Gerunggung	2	5	17	11	18	10	55
Hopea	0	78	101	80	90	35	55
Indah	360	1.292	1.490	1.747	1.147	2.798	2.853
Jabon	0	100	126	316	120	99	681
Jambu Dersana	0	78	2.272	241	594	266	1.369
Jelutung	0	0	13	0	18	0	20
Kapur	876	107	759	841	1.417	2.324	2.874
Kempas	37	5	618	151	603	364	773
Kenari	0	37	52	10	107	29	12
Ketapang	0	80	49	202	30	45	100
Kruing	14.659	17.674	24.137	16.018	26.757	20.100	26.528

Tabel 4 Lanjutan
Table 4 Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Bulan Produksi <i>Month</i>					
	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah Produksi <i>Total</i>
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Agathis		26	141			453
Akasia	6.066	33.324	32.661	37.189	27.103	184.652
Bakau	3.628	9.714	8.547	9.657	10.415	110.144
Balau	1.455	3.032	3.154	4.683	4.364	27.646
Bangkirai	7.677	9.065	8.464	5.873	7.469	71.864
Bayur	82	31		3		419
Benuang	1.571	2.243	3.380	1.846	650	18.223
Bintangur	21	55	262	491	451	2.021
Bugis		26	18			181
Cempaga		7	10			99
Cengal	82		104		135	1.466
Dahu		3	7			102
Duabanga		2	1			14
Durian		4	7			47
Gerunggung	7	10	7	226	91	460
Hopea		76	45			561
Indah	2.471	2.387	2.848	2.148	1.765	23.307
Jabon	213	299	173	171	156	2.456
Jambu Dersana	10	1.272	51	1.161	1.493	8.807
Jelutung			14	57	348	471
Kapur	1.896	3.369	3.334	1.185	3.505	22.486
Kempas	584	1.713	655	1.164	2.348	9.012
Kenari		18	7		27	299
Ketapang		51	140	196		893
Kruing	19.011	27.089	27.825	20.119	22.769	262.685

Tabel 4 Lanjutan
Table 4 Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Bulan Produksi <i>Months</i>						
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kupang			48				48
Matoa		120	117	1 140	99	102	91
Medang	131	51	322	98	329	237	388
Merambung							
Meranti	87 083	220 343	265 491	239 864	361 865	340 846	290 266
Meranti Kuning		715	4 632	2 403	5 195	3 638	7 425
Meranti Merah	530	4 108	8 703	4 727	12 829	8 816	14 149
Meranti Putih		641	1 143	738	3 642	4 428	2 407
Merbau		1	5 860	9 913	27 172	17 042	12 266
Mersawa	506	631	790	597	624	514	648
Nyatoh	242	68	503	391	900	645	893
Palapi	262	2	11	94	505	422	216
Perupuk		88	98	137		31	106
Pulai		2		3	1	10	4
Resak	12	7	151	18	262	21	281
Rimba Campuran	8 020	32 961	44 224	40 481	44 285	45 614	39 884
S.Batu					5	7	
Sengon/Albazia		4	32	24	62	20	176
Simpur	10					6	14
Sindur	149				17	156	205
Terap			108	48	163	56	57
Terentang			258	3	311	3	273
Ulin					38	145	7
Lainnya		176	556	133	2 394	1 506	1 293
Jumlah/ Total	124.834	296.195	386.588	326.627	537.035	477.046	447.526

Tabel 4 Lanjutan
Table 4 Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Bulan Produksi <i>Month</i>					Jumlah Produksi <i>Total</i>
	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kupang	429	338	60	38		959
Matoa		1.020	248	157		3.094
Medang	29	650	127	397	946	3.706
Merambung				38	648	687
Meranti	288.167	424.455	381.986	321.693	520.805	3.742.865
Meranti Kuning	1.567	9.373	3.538	2.597	7.478	48.560
Meranti Merah	5.710	14.362	11.078	8.344	16.001	109.358
Meranti Putih	2.754	3.804	2.597	1.773	3.806	27.733
Merbau	15.544	8.829	15.363	30.390	55.247	197.627
Mersawa	573	1.530	1.295	1.085	982	9.775
Nyatoh	476	1.166	2.208	1.099	1.974	10.566
Palapi	43	101	168	100	661	2.585
Perupuk	22	70	83	72	83	790
Pulai		2	54	385		462
Resak	2	35	144	65	318	1.317
Rimba Campuran	44.391	60.430	51.770	43.628	62.668	518.357
S.Batu						11
Sengon/Albazia		171	15			503
Simpur	2		8	10	132	181
Sindur		36	207	176	134	1.081
Terap		408		568	578	1.986
Terentang	96	503	299	31		1.776
Ulin	530		5	248	12	986
Lainnya	768	685	606	1.090	4.103	13.310
Jumlah/ Total	405.877	621.782	563.715	500.151	759.664	5.447.041

Tabel 5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Provinsi, 2014
Table Production and Value of Logs Production by Province, 2014

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Log Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
Sumatera Utara		
Cengal	1.466	1.759.128
Kruing	14.111	16.933.344
Meranti	49.294	62.029.145
Rimba Campuran	4.431	4.079.274
Lainnya	271	324.900
Sub Jumlah	69.573	85.125.791
Sumatera Barat		
Kruing	60.249	60.248.860
Meranti	1.135	1.556.759
Meranti Merah	7.816	11.724.405
Mersawa	107	106.980
Nyatoh	39	39.200
Rimba Campuran	1.505	1.431.365
Sub Jumlah	70.851	75.107.569
Riau		
Akasia	183.381	220.057.248
Indah	2.663	3.994.050
Meranti	20.956	13.411.718
Rimba Campuran	7.688	2.614.015
Sub Jumlah	214.688	240.077.031
Jambi		
Meranti	4.551	5.461.364
Rimba Campuran	17.808	13.355.784
Sub Jumlah	22.359	18.817.148

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Log Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
Sumatera Selatan		
Akasia	1.271	952.920
Meranti	8.487	10.184.717
Sub Jumlah	9.758	11.137.637
Bengkulu		
Meranti	4.294	6.441.675
Rimba Campuran	2.804	4.205.385
Sub Jumlah	7.098	10.647.060
Kalimantan Barat		
Bakau	10.932	2.195.242
Bangkirai	695	764.357
Benuang	4	3.720
Gerunggung	4	3.860
Indah	533	1.324.030
Kapur	450	495.418
Kempas	28	27.510
Kruing	1.139	1.252.567
Medang	54	59.620
Meranti	120.351	134.227.677
Meranti Kuning	1.253	1.377.761
Meranti Merah	5.162	5.677.837
Meranti Putih	1.361	1.496.924
Mersawa	121	132.660
Nyatoh	558	613.844
Palapi	792	871.123
Rimba Campuran	17.346	16.553.614
Sub Jumlah	160.781	167.077.764

Tabel 5 Lanjutan
Table *Continued*

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Log Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Tengah		
Balau	23.880	46.888.339
Bangkirai	50.603	57.279.903
Benuang	14.838	41.525.882
Bintangur	1.421	1.194.014
Gerunggung	36	34.448
Indah	6.848	15.883.825
Kapur	5.377	7.731.560
Kempas	3.551	2.073.768
Kruing	116.035	144.475.217
Kupang	959	767.072
Medang	1.245	1.182.370
Merambung	687	820.738
Meranti	1.747.942	2.367.092.453
Mersawa	7.512	7.956.524
Nyatoh	5.877	6.522.104
Palapi	1.501	1.651.452
Resak	399	206.658
Rimba Campuran	114.747	146.355.248
S.Batu	11	10.811
Simpur	181	172.293
Sindur	1.081	1.621.695
Terentang	1.676	1.172.850
Ulin	986	939.691
Lainnya	8.520	8.835.717
Sub Jumlah	2.115.912	2.862.394.632
Kalimantan Selatan		
Indah	11	7.682
Meranti	10.924	12.806.951
Rimba Campuran	6.110	4.826.205
Lainnya	50	26.318
Sub Jumlah	17.096	17.667.156

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat Province and Types of Logs	Produksi Production (m3)	Nilai Produksi Value of Log Production (000) Rp
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Timur		
Balau	3.766	4.142.153
Bangkirai	13.746	24.789.120
Bayur	419	5.443.514
Benuang	2.298	977.831
Bintangur	104	98.993
Durian	5	5.731
Gerunggung	419	474.154
Indah	1.290	1.918.344
Jabon	1.747	2.652.813
Jambu Dersana	5.740	5.453.159
Kapur	11.496	18.660.944
Kempas	5.409	5.138.107
Kenari	44	48.297
Kruing	39.013	40.306.223
Medang	2.408	2.648.331
Meranti	998.948	1.091.521.886
Meranti Kuning	42.949	47.754.867
Meranti Merah	89.446	100.640.711
Meranti Putih	19.887	22.318.737
Mersawa	1.053	1.074.624
Nyatoh	1.627	1.816.113
Perupuk	790	868.451
Resak	100	110.248
Rimba Campuran	47.137	44.283.192
Sengon/Albazia	433	411.204
Terap	1.953	1.855.775
Terentang	100	95.399
Lainnya	444	423.938
Sub Jumlah	1.292.769	1.425.932.859

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat Province and Types of Logs	Produksi Production (m3)	Nilai Produksi Value of Log Production (000) Rp
(1)	(2)	(3)
Kalimantan Utara		
Agathis	2	1.664
Bangkirai	6.821	6.512.831
Benuang	168	75.407
Indah	103	153.999
Jelutung	471	517.848
Kapur	5.163	5.303.123
Kempas	26	11.601
Kruing	32.139	31.490.275
Meranti	396.794	458.213.817
Meranti Kuning	4.359	3.312.962
Meranti Merah	5.774	4.388.324
Meranti Putih	4.308	3.274.346
Mersawa	262	288.139
Nyatoh	1.748	1.672.824
Resak	375	412.546
Rimba Campuran	61.611	55.691.238
Terap	32	14.499
Lainnya	3.489	3.800.628
Sub Jumlah	523.643	575.136.071
Sulawesi Utara		
Indah	1.040	2.456.512
Meranti	4.932	6.264.105
Rimba Campuran	7.939	7.565.041
Sub Jumlah	13.911	16.285.658
Sulawesi Tengah		
Indah	2.979	1.787.118
Meranti	5.192	4.006.759
Rimba Campuran	21.101	14.607.388
Sub Jumlah	29.271	20.401.265

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Log Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Barat		
Meranti	2.113	2.113.123
Rimba Campuran	3.615	2.891.951
Sub Jumlah	5.728	5.005.074
Maluku		
Meranti	82.617	79.083.702
Rimba Campuran	3.110	2.346.873
Sub Jumlah	85.727	81.430.575
Maluku Utara		
Agathis	451	676.515
Benuang	161	240.765
Bintangur	55	82.425
Bugis	181	271.950
Cempaga	99	173.302
Dahu	102	178.500
Duabanga	14	20.715
Durian	42	63.120
Hopea	561	840.750
Jabon	709	1.063.710
Jambu Dersana	2.840	4.259.325
Kenari	255	383.190
Ketapang	697	1.045.575
Matoa	1.817	2.725.185
Meranti	16.572	15.248.754
Meranti Merah	1.160	1.740.105
Meranti Putih	2.177	3.264.945
Merbau	19	28.425
Mersawa	178	266.430
Nyatoh	235	352.215
Palapi	292	437.340
Pulai	29	43.845
Resak	442	663.450
Rimba Campuran	26.276	19.947.594
Sengon/Albazia	70	105.435
Lainnya	388	618.390
Sub Jumlah	55.820	54.741.955

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Log Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
Papua Barat		
Bakau	99.212	22.917.947
Benuang	755	528.745
Bintangur	441	308.581
Indah	69	186.745
Jambu Dersana	227	159.194
Ketapang	196	137.011
Matoa	1.277	893.858
Meranti	53.070	79.609.532
Merbau	74.542	139.716.616
Mersawa	543	380.030
Nyatoh	483	337.771
Pulai	433	302.806
Rimba Campuran	8.436	8.466.340
Lainnya	148	211.705
Sub Jumlah	239.832	254.156.881
Papua		
Indah	7.773	11.686.985
Meranti	214.693	252.177.085
Merbau	123.066	1.122.883.978
Rimba Campuran	166.694	143.094.800
Sub Jumlah	512.225	1.529.842.848
Jumlah	5.447.041	7.450.984.974

Tabel 6.1 Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2014 (m³)
Table 6.1 Production of Logs by Province and Type of Logs, 2014 (m3)

Provinsi Province	Jenis Kayu Bulat/Type of Log						
	Akasia	Bakau	Balau	Bangkirai	Indah	Kapur	Kruing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							14.111
Sumatera Barat							60.249
Riau	183.381				2.663		
Jambi							
Sumatera Selatan	1.271						
Bengkulu							
Kalimantan Barat		10.932		695	533	450	1.139
Kalimantan Tengah			23.880	50.603	6.848	5.377	116.035
Kalimantan Selatan					11		
Kalimantan Timur			3.766	13.746	1.290	11.496	39.013
Kalimantan Utara				6.821	103	5.163	32.139
Sulawesi Utara					1.040		
Sulawesi Tengah					2.979		
Sulawesi Barat							
Maluku							
Maluku Utara							
Papua Barat		99.212			69		
Papua					7.773		
Jumlah/ Total	184.652	110.144	27.646	71.864	23.307	22.486	262.685

Tabel 6.1 **Lanjutan**
Table 6.1 **Continued**

Provinsi Province	Meranti	Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campuran	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sumatera Utara	49.294				4.431	1.737	69.573
Sumatera Barat	1.135		107	39	1.505	7.816	70.851
Riau	20.956				7.688		214.688
Jambi	4.551				17.808		22.359
Sumatera Selatan	8.487						9.758
Bengkulu	4.294				2.804		7.098
Kalimantan Barat	120.351		121	558	17.346	8.656	160.781
Kalimantan Tengah	1.747.942		7.512	5.877	114.747	37.091	2.115.912
Kalimantan Selatan	10.924				6.110	50	17.096
Kalimantan Timur	998.948		1.053	1.627	47.137	174.695	1.292.769
Kalimantan Utara	396.794		262	1.748	61.611	19.004	523.643
Sulawesi Utara	4.932				7.939		13.911
Sulawesi Tengah	5.192				21.101		29.271
Sulawesi Barat	2.113				3.615		5.728
Maluku	82.617				3.110		85.727
Maluku Utara	16.572	19	178	235	26.276	12.541	55.820
Papua Barat	53.070	74.542	543	483	8.436	3.477	239.832
Papua	214.693	123.066			166.694		512.225
Jumlah/ Total	3.742.865	197.627	9.775	10.566	518.357	265.067	5.447.041

Tabel 6.2 Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2014 (000) Rupiah
Table 6.2 Value of Logs Production by Province and Type of Logs, 2014 (000) Rupiah

Provinsi Province	Jenis Kayu Bulat/Type of Logs						
	Akasia	Bakau	Balau	Bangkirai	Indah	Kapur	Kruing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							16.933.344
Sumatera Barat							60.248.860
Riau	220.057.248				3.994.050		
Jambi							
Sumatera Selatan	952.920						
Bengkulu							
Kalimantan Barat		2.195.242		764.357	1.324.030	495.418	1.252.567
Kalimantan Tengah			46.888.339	57.279.903	15.883.825	7.731.560	144.475.217
Kalimantan Selatan					7.682		
Kalimantan Timur			4.142.153	24.789.120	1.918.344	18.660.944	40.306.223
Kalimantan Utara				6.512.831	153.999	5.303.123	31.490.275
Sulawesi Utara					2.456.512		
Sulawesi Tengah					1.787.118		
Sulawesi Barat							
Maluku							
Maluku Utara							
Papua Barat		22.917.947			186.745		
Papua					11.686.985		
Jumlah/ Total	221.010.168	25.113.189	51.030.492	89.346.211	39.399.290	32.191.045	294.706.486

Tabel 6.2 Lanjutan
Table 6.2 Continued

Provinsi Province	Jenis Kayu Bulat/Type of Logs						Jumlah/ Total
	Meranti	Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campuran	Lainnya/ Others	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sumatera Utara	62.029.145				4.079.274	2.084.028	85.125.791
Sumatera Barat	1.556.759		106.980	39.200	1.431.365	11.724.405	75.107.569
Riau	13.411.718				2.614.015		240.077.031
Jambi	5.461.364				13.355.784		18.817.148
Sumatera Selatan	10.184.717						11.137.637
Bengkulu	6.441.675				4.205.385		10.647.060
Kalimantan Barat	134.227.677		132.660	613.844	16.553.614	9.518.355	167.077.764
Kalimantan Tengah	2.367.092.453		7.956.524	6.522.104	146.355.248	62.209.459	2.862.394.632
Kalimantan Selatan	12.806.951				4.826.205	26.318	17.667.156
Kalimantan Timur	1.091.521.886		1.074.624	1.816.113	44.283.192	197.420.260	1.425.932.859
Kalimantan Utara	458.213.817		288.139	1.672.824	55.691.238	15.809.825	575.136.071
Sulawesi Utara	6.264.105				7.565.041		16.285.658
Sulawesi Tengah	4.006.759				14.607.388		20.401.265
Sulawesi Barat	2.113.123				2.891.951		5.005.074
Maluku	79.083.702				2.346.873		81.430.575
Maluku Utara	15.248.754	28.425	266.430	352.215	19.947.594	18.898.537	54.741.955
Papua Barat	79.609.532	139.716.616	380.030	337.771	8.466.340	2.541.900	254.156.881
Papua Barat	252.177.085	1.122.883.978			143.094.800		1.529.842.848
Jumlah/ Total	4.601.451.222	1.262.629.019	10.205.387	11.354.071	492.315.307	320.233.087	7.450.984.974

Tabel 7.1 Volume Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu, 2014 (m³)
Table *Volume of Procurement and Usage of Logs, 2014 (m3)*

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Stok Pada Awal Tahun 2014 <i>Stock at The Beginning of 2014</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Dijual pada Industri Terkait <i>Sold at Related Industries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Agathis		453	
2 Akasia	114.305	184.652	183.381
3 Ampupu/Eucalyptus	5.614		
4 Bakau	61.604	110.144	108.537
5 Balau	24.225	27.646	13.765
6 Bangkirai	11.537	71.864	13.779
7 Bayur		419	
8 Benuang	4.868	18.223	10.225
9 Bintangur	338	2.021	157
10 Bugis		181	
11 Cempaga		99	
12 Cengal		1.466	
13 Dahu		102	
14 Duabanga		14	
15 Durian		47	
16 Gerunggung		460	
17 Hopea		561	
18 Indah	571	23.307	730
19 Jabon		2.456	
20 Jambu Dersana	174	8.807	
21 Jelutung		471	329
22 Kapur	14.166	22.486	7.382
23 Kempas	480	9.012	819
24 Kenari		299	
25 Ketapang	150	893	

Tabel 7.1 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Dijual pada Industri Lain/Dijual Bebas <i>Sold to Other Industries</i>	Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damage, Lost,</i> <i>etc</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2014 <i>Stock at The End</i> <i>of 2014</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis	453		
2 Akasia	115.576		
3 Ampupu/Eucalyptus	5.614		
4 Bakau	12.586	8.023	42.602
5 Balau	36.822		1.284
6 Bangkirai	52.195	76	17.351
7 Bayur	419		
8 Benuang	10.921	9	1.937
9 Bintangur	1.612	1	589
10 Bugis	181		
11 Cempaga	99		
12 Cengal	411	190	866
13 Dahu	102		
14 Duabanga	14		
15 Durian	47		
16 Gerunggung	460		
17 Hopea	561		
18 Indah	19.895	81	3.172
19 Jabon	2.456		
20 Jambu Dersana	8.715		266
21 Jelutung	141		
22 Kapur	25.456	44	3.770
23 Kempas	7.827	3	844
24 Kenari	299		
25 Ketapang	814		229

Tabel 7.1 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Stok Pada Awal Tahun 2014 <i>Stock at The Beginning</i> <i>of 2014</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Dijual pada Industri Terkait <i>Sold at Related Industries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
26 Kruing	41.045	262.685	62.867
27 Kupang		959	134
28 Matoa	580	3.094	
29 Medang		3.706	
30 Merambung		687	
31 Meranti	395.337	3.742.865	1.056.950
32 Meranti Kuning	4.214	48.560	3.731
33 Meranti Merah	7.903	109.358	4.783
34 Meranti Putih	774	27.733	3.420
35 Merbau	68.929	197.627	89.742
36 Mersawa	2.903	9.775	1.907
37 Nyatoh	1.850	10.566	3.386
38 Palapi		2.585	
39 Perupuk		790	
40 Pulau	167	462	
41 Resak	759	1.317	21
42 Rimba Campuran	33.765	518.357	194.497
43 S.Batu	160	11	
44 Sengon/Albazia		503	
45 Simpur		181	
46 Sindur		1.081	
47 Terap		1.986	
48 Terentang		1.776	235
49 Ulin		986	
50 Lainnya	386	13.310	2.087
Jumlah/ Total	796.806	5.447.041	1.762.865

Tabel 7.1 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kayu Bulat		Dijual pada	Rusak, Susut,	Stok Pada Akhir
Type of Log		Industri Lain/Dijual Bebas	Hilang, dll	Tahun 2014
		Sold to Other Industries	Damage, Lost,	Stock at The End
			etc	of 2014
(1)	(5)	(6)	(7)	
26	Kruing	202.802	1.046	37.015
27	Kupang	701	2	122
28	Matoa	3.250		424
29	Medang	3.706		
30	Merambung	687		
31	Meranti	2.792.242	8.316	280.694
32	Meranti Kuning	45.464	78	3.502
33	Meranti Merah	102.372	335	9.770
34	Meranti Putih	22.261	54	2.772
35	Merbau	71.293	100	105.421
36	Mersawa	8.683	27	2.061
37	Nyatoh	8.281	20	729
38	Palapi	2.573		12
39	Perupuk	790		
40	Pulai	485		144
41	Resak	2.024	1	30
42	Rimba Campuran	277.619	3.639	76.367
43	S.Batu	171		
44	Sengon/Albazia	503		
45	Simpur	181		
46	Sindur	1.025		56
47	Terap	1.953		32
48	Terentang	1.326	3	213
49	Ulin	985		1
50	Lainnya	11.245	6	359
Jumlah/ Total		3.866.296	22.052	592.634

Tabel 7.2 Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu, 2014(000 rupiah)
Table *Nilai of Procurement and Usage of Logs, 2014 (000 rupiah)*

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Stok Pada Awal Tahun 2014 <i>Stock at The Beginning of 2014</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Dijual pada Industri Terkait <i>Sold at Related Industries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Agathis		678.179	
2 Akasia	137.166.420	221.010.168	220.057.248
3 Ampupu/Eucalyptus	1.390.076		
4 Bakau	4.778.496	25.113.189	24.973.945
5 Balau	59.776.768	51.030.492	25.994.577
6 Bangkirai	13.688.951	89.346.211	14.154.690
7 Bayur		5.443.514	
8 Benuang	5.552.345	43.352.350	11.506.203
9 Bintangur	236.561	1.684.013	160.278
10 Bugis		271.950	
11 Cempaga		173.302	
12 Cengal		1.759.128	
13 Dahu		178.500	
14 Duabanga		20.715	
15 Durian		68.851	
16 Gerunggung		512.462	
17 Hopea		840.750	
18 Indah	1.261.117	39.399.290	1.636.357
19 Jabon		3.716.523	
20 Jambu Dersana	122.040	9.871.678	
21 Jelutung		517.848	362.417
22 Kapur	19.192.218	32.191.045	9.685.958
23 Kempas	239.935	7.250.986	1.407.425
24 Kenari		431.487	
25 Ketapang	105.034	1.182.586	

Tabel 7.2 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Dijual pada Industri Lain/Dijual Bebas Sold to Other Industries	Rusak, Susut, Hilang, dll Damage, Lost, etc	Stok Pada Akhir Tahun 2014 Stock at The End of 2014
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis	678.179		
2 Akasia	138.119.340		
3 Ampupu/Eucalyptus	1.390.076		
4 Bakau	2.443.291	1.853.329	9.636.495
5 Balau	40.965.605		401.449
6 Bangkirai	68.479.364	138.270	24.502.107
7 Bayur	5.443.514		
8 Benuang	9.399.732	6.264	1.463.165
9 Bintangur	1.350.073	860	409.361
10 Bugis	271.950		
11 Cempaga	173.302		
12 Cengal	492.732	227.640	1.038.756
13 Dahu	178.500		
14 Duabanga	20.715		
15 Durian	68.851		
16 Gerunggung	512.462		
17 Hopea	840.750		
18 Indah	36.412.820	138.901	2.403.085
19 Jabon	3.716.523		
20 Jambu Dersana	9.807.433		186.285
21 Jelutung	155.431		
22 Kapur	29.121.402	87.113	7.263.497
23 Kempas	7.100.770	2.566	547.674
24 Kenari	431.487		
25 Ketapang	1.127.293		160.327

Tabel 7.2 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Stok Pada Awal Tahun 2014 <i>Stock at The Beginning</i> <i>of 2014</i>	Produksi Sendiri <i>Own Production</i>	Dijual pada Industri Terkait <i>Sold at Related Industries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
26 Kruing	45.364.434	294.706.486	75.356.438
27 Kupang		767.072	107.366
28 Matoa	423.912	3.619.043	
29 Medang		3.890.321	
30 Merambung		820.738	
31 Meranti	443.765.142	4.601.451.222	1.264.706.873
32 Meranti Kuning	4.221.152	52.445.590	2.835.674
33 Meranti Merah	7.979.960	124.171.382	3.635.369
34 Meranti Putih	791.504	30.354.952	2.599.565
35 Merbau	103.711.770	1.262.629.019	253.079.561
36 Mersawa	2.527.883	10.205.387	1.668.118
37 Nyatoh	1.928.087	11.354.071	3.501.955
38 Palapi		2.959.915	
39 Perupuk		868.451	
40 Pulau	116.648	346.651	
41 Resak	799.156	1.392.902	24.850
42 Rimba Campuran	25.491.736	492.315.307	215.118.403
43 S.Batu	191.700	10.811	
44 Sengon/Albazia		516.639	
45 Simpur		172.293	
46 Sindur		1.621.695	
47 Terap		1.870.274	
48 Terentang		1.268.249	164.162
49 Ulin		939.691	730
50 Lainnya	262.497	14.241.596	1.738.844
Jumlah/ Total	881.085.542	7.450.984.974	2.134.477.006

Tabel 7.2 Lanjutan
Table Continued

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Dijual pada Industri Lain/Dijual Bebas <i>Sold to Other Industries</i>	Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damage, Lost,</i> <i>etc</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2014 <i>Stock at The End</i> <i>of 2014</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
26 Kruing	226.294.840	1.155.158	37.895.955
27 Kupang	561.053	1.232	97.417
28 Matoa	12.484.251	115.010	275.136
29 Medang	3.745.986		296.969
30 Merambung	3.890.321		
31 Meranti	820.738		
32 Meranti Kuning	3.451.554.397	10.772.620	340.435.385
33 Meranti Merah	49.811.664	93.168	3.926.236
34 Meranti Putih	116.373.617	295.198	11.819.915
35 Merbau	25.546.438	64.680	2.935.773
36 Mersawa	105.105.977	124.876	218.008.062
37 Nyatoh	9.083.357	28.444	1.953.340
38 Palapi	9.396.164	24.098	1.711.639
39 Perupuk	2.946.867		13.048
40 Pulai	868.451		
41 Resak	362.696		100.603
42 Rimba Campuran	2.385.443	843	36.468
43 S.Batu	239.194.545	4.287.255	68.919.922
44 Sengon/Albazia	202.511		
45 Simpur	516.639		
46 Sindur	172.293		
47 Terap	1.537.425		84.270
48 Terentang	1.855.775		14.499
49 Ulin	953.247	1.883	148.954
50 Lainnya	937.887	123.085	1.053
Jumlah/ Total	4.625.304.177	19.542.493	736.686.845

Tabel 8 Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan, 2014
Table *Number of Permanent Workers by Type of The Highest Education Completed, Sex, and Citizenship, 2014*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>The Highest Education Completed</i>		Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>			Jumlah <i>Total</i>
		WNI/ Indonesian Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	WNA <i>Foreigner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tidak Sekolah	35	22		57
2	Tidak Tamat SD	215	51		266
3	SD	5.262	778		6.040
4	SLTP	5.346	480		5.826
5	SLTA	12.277	1.268	6	13.551
6	Akademi/D III Kehutanan	464	115		579
7	Akdemi/ DIII Lainnya	214	72	3	289
8	Sarjana Kehutanan	764	129		893
9	Sarjana Pertanian Lainnya	82	28		110
10	Sarjana Teknik Mesin & Industri	69		4	73
11	Sarjana Ekonomi	299	99		398
12	Sarjana Lainnya	348	104		452
Jumlah/ Total		25.375	3.146	13	28.534

Tabel 9 Upah/ Gaji Pekerja Tetap, 2014
Table Wages/Salaries of Permanent Workers, 2014

Jenis Pengeluaran <i>Type of Wages/Salaries</i>	Besarnya Gaji <i>Wages/Salaries</i>
(1)	(2)
1 a Upah/Gaji	1.093.102.097
b Upah Lembur	19.378.470
c Hadiah, Bonus, dsb	30.272.421
d Tunjangan Kesehata & Pengobatan	14.607.914
e Lainnya (Cuti, dll)	13.547.691
2 Iuran dana Pensiun & Astek	10.821.831
3 Tunjangan Kecelakaan	880.959
4 Tunjangan Sosial dan Lainnya	10.706.509
Jumlah/ Total	1.193.317.892

Tabel 10 Jumlah Hari Orang Kerja dan Upah/ Gaji Pekerja Tidak Tetap Per Bulan, 2014
Table *Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers Per Month, 2014*

Bulan Kerja <i>Work Months</i>	Pekerja Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Workers</i>	
	Hari orang Kerja <i>Mandays</i>	Upah/Gaji <i>Wages/Salaries</i> (000 Rp)
	(1)	(2)
1 Januari	236.554	23.839.141
2 Februari	230.541	23.848.749
3 Maret	247.184	24.832.508
4 April	250.511	24.744.753
5 Mei	247.818	25.282.659
6 Juni	258.134	25.734.415
7 Juli	257.494	25.866.885
8 Agustus	256.845	29.615.608
9 September	268.588	26.982.295
10 Oktober	265.440	26.572.470
11 Nopember	252.481	25.123.514
12 Desember	241.963	22.901.551
Jumlah/ Total	3.013.553	305.344.548

Tabel 11 Jumlah dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang digunakan, 2014
Table 11 *Volume and Value of Fuel and Lubricant Used, 2014*

Jenis Bahan bakar dan Pelumas <i>Type of Fuel and Lubricant</i>		Satuan <i>Units</i>	Pemakaian Untuk/Used for			
			Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>		Generator Listrik <i>Electrical Generator</i>	
			Jumlah <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Jumlah <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Bensin Premium dan Premix	Liter	720.207	13.578.108	69.802	770.216
2	Minyak Tanah	Liter	135.674	1.252.334	2.354	36.950
3	Minyak Diesel	Liter	120.000	1.680.000		
4	Minyak Solar	Liter	35.826.767	414.574.689	2.651.596	29.870.712
5	Residu	Liter	17.328	41.855		
6	Gas Alam	Mscf				
7	LPG	Kg	38.838	729.740	25	
8	Minyak Pelumas	Liter	996.265	27.553.026	36.646	949.776
9	Kayu Bakar	Mu	6.675	208.260	339	7.210
10	Lainnya	15.159	5.708.974		124.456
Jumlah/ Total				465.326.986		31.759.320

Tabel 12 Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain, 2014
Table *Cost of Production and Other Expenditures, 2014*

Rincian Biaya <i>Cost Items</i>	Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost of Timber Culture Units</i>
(1)	(2)
1 Biaya Pemakaian Bahan/Material	
a Bahan Pembungkus dan Pengepak	27.454.527
b Bahan Bakar & Pelumas	465.326.986
c Listrik yang Dibeli	9.224.549
d Suku Cadang Untuk Pemeliharaan Mesin, Peralatan Barang Modal Tetap	178.494.200
e Alat-alat Tulis Kantor	10.347.414
f Lainnya	102.568.325
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	793.416.001
2 Upah/Gaji Karyawan	
a Pekerja Tetap	1.193.317.892
b Pekerja Harian Lepas dan Borongan	305.344.548
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1.498.662.440
3 Pengeluaran Untuk Balas Jasa	
a Balas Jasa Pemanfaatan Hutan	71.252.545
b Balas Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Barang Modal	21.876.892
c Biaya Angkutan, Pergudangan, Jasa Pelabuhan, dan Biaya Komunikasi	65.965.713
d Biaya Sewa Gudang, Mesin-mesin, dan Sewa Peralatan	24.442.702
e Biaya Konsultan, Akuntan Publik, dan Jasa-jasa Lainnya	5.008.420
f Jasa Lainnya	2.499.921
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	191.046.193

Tabel 12 Lanjutan
Table *Continued*

Rincian Biaya <i>Cost Items</i>	Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost of Timber Culture Units</i>
(1)	(2)
4 Pengeluaran Biaya Pajak dan Pungutan Wajib	
a Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	159.709.876
b Iuran IUPHHK (Licence Fee)	15.685.019
c PSDH	276.157.677
d Dana Reboisasi (DR)	754.487.031
e Lainnya	12.902.737
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1.218.942.340
5 Pengeluaran Lain-lain	
a Pembayaran Bunga Pinjaman	11.700.041
b Pembayaran Asuransi	4.762.256
c PMDH	42.093.039
d Sumbangan dan Sejenisnya	8.341.407
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	66.896.743
Jumlah/ Total	3.768.963.717

LAMPIRAN KUESIONER

<http://www.bps.go.id>

RAHASIA

VT 14.HPH



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PERUSAHAAN
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA)
TAHUN 2014**

PERHATIAN

1. Tujuan Survei Perusahaan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) adalah untuk memperoleh data statistik Kehutanan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.
2. Dalam kegiatan Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.
3. Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

BLOK I KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/ okum serta kedudukan perusahaan.

- Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).
- Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan pada akhir tahun 2014.
- Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan pada akhir 2014. Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara Swasta Nasional dengan Koperasi, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4.
- Rincian 5 : Tuliskan tahun perusahaan mulai beroperasi.
- Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).
- Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :
- Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
 - Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).

BLOK I. KETETERANGAN UMUM PERUSAHAAN	
1. NAMA PERUSAHAAN
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN Prov:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kab:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kec:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Desa/Kel:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp : (.....) Fax : (.....)
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)	PN / PD - 1 Koperasi - 5 PT / NV - 2 Yayasan - 6 CV - 3 Lainnya - 7 Firma - 4 <input type="checkbox"/>
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	BUMN / Pemerintah - 1 (..... , %) Swasta Nasional - 2 (..... , %) Koperasi - 4 (..... , %) Yayasan - 8 (..... , %) Lainnya - 16 (..... , %) Jumlah <input type="text"/> <input type="text"/> (100,00 %)
5. TAHUN MULAI BEROPERASI <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6. STATUS PERUSAHAAN	Perusahaan Cabang - 1 Perusahaan Tanpa Cabang - 2 (langsung ke Blok II) <input type="checkbox"/>
7. Bila perusahaan ini sebagai Perusahaan Cabang	
a. NAMA PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT
b. ALAMAT PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT Prov:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kab:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kec:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Desa/Kec:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp : (.....) Fax: (.....)

BLOK II.A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan (SK IUPHHK-HA), lokasi areal hutan yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan hutan serta luas penanaman pada areal yang non produktif.

- Rincian 1 : Tuliskan Nomor SK IUPHHK-HA yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK-HA.
Bila ada SK IUPHHK-HA yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing Nomor SK tersebut.
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK IUPHHK-HA yang dimiliki.
- Rincian 3 : Tuliskan lokasi areal (propinsi dan kabupaten) dari IUPHHK-HA yang dimilikinya.
- Rincian 4 : Tuliskan luas areal IUPHHK-HA seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK-HA yang dimiliki.

BLOK II.B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT) selama tahun 2014, baik target luas yang akan ditebang maupun target produksi kayu log.

- Rincian 1 : Tuliskan nomor SK RKT yang disetujui pada tahun 2014
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK RKT yang disetujui pada tahun 2014
- Rincian 3 a. : Tuliskan target luas tebangan selama tahun 2014
- Rincian 3 b. : Tuliskan realisasi luas tebangan selama tahun 2014 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya
- Rincian 4 a. : Tuliskan target produksi kayu bulat selama tahun 2014
- Rincian 4 b. : Tuliskan realisasi produksi kayu bulat selama tahun 2014 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya

BLOK II.C. PENANAMAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui luas penanaman lembeli pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2014.

Tuliskan luas penanaman pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2014 dan luas kumulatif (sejak mendapat SK IUPHHK-HA).

BLOK II. AREAL			
A. SKIUPHHK YANG MASIH BERLAKU	SK-IUPHHK-HA I	SK-IUPHHK-HA II	SK-IUPHHK-HA I
1. Nomor			
2. Tanggal			
3. Pejabat yang Menerbitkan SK			
4. Lokasi Areal Hutan yang Diusahakan			
a. Propinsi			
b. Kabupaten	1. 2. 3.	1. 2. 3.	1. 2. 3.
5. Luas Areal IUPHHK-HA (Ha)			
B. SURAT KEPUTUSAN RKT (Rencana Kerja Tahunan)			
1. Nomor			
2. Tanggal			
3. Pejabat yang Menerbitkan SK			
4. Luas Penebangan (Ha)			
a. Target Tahun 2014			
b. Realisasi	Selama Th. 2014		
	Kumulatif sd. Th. 2014		
5. Produksi (m ³)			
a. Target Tahun 2014			
b. Realisasi	Selama Th. 2014		
	Kumulatif sd. Th. 2014		
C. PENANAMAN DAN PENGAYAAN			
Luas yang Ditanam (Ha)	Selama Th. 2014		
	Kumulatif sd. Th. 2014		

**BLOK III.A. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN
SELAMA TAHUN 2014**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi kayu bulat yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis kayu bulat selama tahun 2014.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

- Rincian Nama : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.
Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam.
- Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
- Rincian Bulan : Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.
- Rincian Jumlah : Jumlahkan seluruh volume produksi kayu bulat yang dipungut selama tahun 2014 untuk setiap jenis kayu bulat.
- Rincian Harga : Tuliskan perkiraan harga kayu bulat per m³ untuk setiap jenis kayu bulat.

**BLOK III.A. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2014**

Bulan Produksi	Jenis Kayu Bulat yang Dihasilkan (m ³)				
	Nama
	Kode	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari					
2. Februari					
3. Maret					
4. April					
5. Mei					
6. Juni					
7. Juli					
8. Agustus					
9. September					
10. Oktober					
11. Nopember					
12. Desember					
Jumlah Produksi 2014					
Perkiraan harga per m ³					

**BLOK III.B. PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2014**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi hasil hutan ikutan yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama jenis hasil hutan ikutan selama tahun 2014.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

- Rincian Nama dan satuan : Tuliskan nama jenis hasil hutan ikutan yang diambil.
Misalnya : rotan, bambu, getah-getahan, madu, dll
- Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
- Rincian Bulan : Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.
- Rincian Jumlah : Jumlahkan seluruh volume produksi hasil hutan ikutan yang dipungut selama tahun 2014.
- Rincian Harga : Tuliskan perkiraan harga hasil hutan ikutan untuk setiap jenisnya.

**BL OK III.B. PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JE NISNYA
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2014**

Bulan Produksi	Jenis Hasil Hutan Iktuan yang Dihasilkan					
	Nama & Satuan	Rotan (Batang/kg)	Bambu (Batang)	Getah-getahan (kg)	Madu (Liter)	Lainnya (.....)
	Kode	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari						
2. Pebruari						
3. Maret						
4. April						
5. Mei						
6. Juni						
7. Juli						
8. Agustus						
9. September						
10. Oktober						
11. Nopember						
12. Desember						
Jumlah Produksi 2014						
Perkiraan harga per M ²						

BLOK IV.A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengadaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2014.

Yang dimaksud dengan pengadaan terdiri dari stok awal dan tebangan sendiri tidak termasuk pembelian.

Pengisian Kolom (3) s.d. (7)

- Rincian Nama : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.
Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu lamper, kayu kruing, kayu hitam
- Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
- Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai stok produksi kayu bulat pada awal tahun (1 Januari 2014).
- Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai pengadaan kayu bulat yang berasal dari produksi sendiri selama tahun 2014.

BLOK IV.B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2014.

- Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri terkait.
- Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri lain yang tidak terkait.
- Rincian 3 : Isikan banyak dan produksi kayu bulat yang susut/rusak, hilang, diberikan pada pihak lain, dan lainnya selama tahun 2014.
- Rincian 4 : Isikan banyak dan nilai stock kayu bulat pada akhir tahun/31 Desember 2014.
Rincian B4 = (A1+A2) - (B1+B2+B3)

**BLOK IV. MUTASI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT
SELAMA TAHUN 2014**

Rincian	Jenis Produksi Kayu Bulat					
	Nama
	Kode	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.PENGADAAN (A1+A2)	Volume (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Stok Awal Tahun 2014	VOLUME (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Produksi Sendiri Tahun 2014	VOLUME (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					
B.PENGGUNAAN (B1+B2+B3+B4)	VOLUME (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Dijual pada industri terkait	VOLUME (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Dijual pada industri lain/dijual bebas	VOLUME (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					
3. Rusak/Susut/ Hilang, dll.	VOLUME (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					
4. Stok Akhir Tahun 2014	VOLUME (m ³)					
	Nilai (000 Rp)					

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Khusus untuk WNA (Warga Negara Asing) tidak dirinci jenis kelaminnya.

Karyawan/pekerja tetap, adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu. Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikaitkan langsung dengan volume pekerjaannya.

- Kolom (1) : Tingkat Pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Indonesia (WNI) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi. Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di kolom (1).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Asing (WNA) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi/manajemen (digabung laki-laki dan perempuan).
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4).

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2014

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)			
	WNI		WNA	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah				
2. Tidak Tamat SD				
3. SD				
4. SLTP				
5. SLTA				
6. Akademi/DIII				
a. Kehutanan				
b. Lainnya				
7. Sarjana				
a. Kehutanan				
b. Pertanian Lainnya				
c. Teknik Mesin & Industri				
d. Ekonomi				
e. Sarjana Lainnya				
JUMLAH				

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para karyawan/pekerja tetap selama tahun 2014.

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Bila perusahaan memberikan barang tersebut pada pekerjanya tanpa dibayar, maka nilai barang tersebut ditaksir menurut harga pasar setempat. Bila barang tersebut dibeli pegawai dengan harga lebih murah dari harga pasar (subsidi) maka nilai barang yang dicantumkan ialah selisih harga pasar dikurangi harga tebusan oleh pekerja. Fasilitas perumahan, listrik, transport yang diberikan kepada pegawai dengan cuma-cuma dianggap sebagai upah dalam bentuk barang. Nilainya ditaksir dengan sewa sejenis per tahun.

- Rincian 1a : Isikan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) berupa uang ditambah dengan yang berupa barang (nilainya).
- Rincian 1b : Isikan upah lembur yang dibayarkan perusahaan kepada pekerjanya (yang berupa uang ditambah dengan nilai dari upah lembur yang berupa barang).
- Rincian 1c : Isikan hadiah-hadiah, bonus/gratifikasi dan sejenisnya (yang berupa uang ditambah dengan yang berupa barang).
- Rincian 1d : Isikan tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjanya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat-obatan).
- Rincian 1e : Isikan pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain rincian 1a s/d 1d (misalnya pemberian karcis/tiket untuk hiburan, cudi, dan sebagainya).
- Rincian 2 : Isikan besarnya iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja (Astek). Tunjangan ini biasanya dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.
- Rincian 3 : Isikan besarnya tunjangan kecelakaan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan.
- Rincian 4 : Isikan besarnya tunjangan sosial dan tunjangan-tunjangan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini.

BLOK VII. RATA RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI PER BULAN SELAMA TAHUN 2014

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai rata-rata banyaknya pekerja harian lepas dan pekerja borongan per bulan serta upah/gaji per bulan selama tahun 2014.

Pekerja Harian Lepas/Borongan adalah pekerja yang dipekerjakan bila ada pekerjaan yang tidak tertangani pekerja tetap karena berbagai faktor; misalnya : karena waktu mendesak, atau karena sifat pekerjaan yang khusus. Bila pekerjaan selesai maka otomatis hubungan kerja selesai. Jadi pekerja ini tidak termasuk dalam daftar pegawai/pekerja tetap.

- Kolom (2) : Isikan rata-rata banyaknya pekerja perhari kerja untuk pekerja di unit pemanfaatan. *Yang dimaksud dengan pekerja di unit pemanfaatan hutan adalah pekerja yang langsung bekerja dalam pemanfaatan hutan atau yang berhubungan dengan itu sampai dihasilkan produksi hasil usaha.* Misalnya pekerja pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan, penebangan, sortir batang, pengulitan, grading dan sebagainya.
- Kolom (3) : Isikan banyaknya hari kerja sebulan, untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (4) : Isikan banyaknya orang hari kerja [kolom (2) x kolom (3)].
- Kolom (5) : Isikan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja harian lepas dan pekerja borongan perbulan untuk pekerja di unit pemanfaatan hutan.

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2014	
Jenis Pengeluaran	Besarnya Upah (000 Rp)
(1)	(2)
1. Gaji, Hadiah, Bonus, dll	
a. Gaji	
b. Upah Lembur	
c. Hadiah, Bonus, dsb	
d. Tunjangan Kesehatan/ Pengobatan	
e. Lainnya (Cuti, dll)	
2. Iuran Dana Pensiun, Asteak	
3. Tunjangan Kecelakaan	
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya	
J U M L A H	

BLOK VII. RATA-RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2014				
Bulan	Rata-Rata Banyaknya Pekerja per Hari	Banyak Hari Kerja Sebulan	Orang Hari Kerja (2) x (3)	Upah Gaji Dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari				
2. Pebruari				
3. Maret				
4. April				
5. M e i				
6. J u n i				
7. J u l i				
8. Agustus				
9. September				
10. Oktober				
11. Nopember				
12. Desember				
Sub Jumlah				

BLOK VIII PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2014

Blok ini hanya diisi apabila ada penambahan barang modal khusus, yaitu berupa peremajaan/penanaman kembali hutan yang telah ditebang (termasuk perluasan). Yang termasuk ditebang disini adalah penebangan dengan sistem habis. Sedangkan pengeluaran yang dicatat disini adalah pengeluaran selama tahun 2014, menurut jenis pengeluaran, luas dalam Ha kolom (2), banyaknya pohon/rumpun kolom (3) serta nilai dalam ribuan rupiah kolom (4).

- Rincian 1 : Isikan luas lahan yang benar-benar diolah pada tahun 2014 di kolom (2), dan besarnya biaya pengolahan lahan tersebut di kolom (4). Rincian ini hanya terisi apabila benar-benar terjadi pengolahan lahan pada tahun 2014 untuk keperluan peremajaan/penanaman hutan kembali.
- Rincian 2 : Isikan luas lahan untuk pembibitan di kolom (2), banyaknya bibit/benih yang disemaikan di kolom (3) dan biaya pembibitan di kolom (4).
Bibit/benih disini berasal dari pembelian maupun berasal dari produksi sendiri. Apabila berasal dari produksi sendiri maka dinilai berdasarkan harga yang berlaku atau berdasarkan harga apabila bibit/benih tersebut membeli dari pihak lain.
Rincian ini hanya terisi apabila penanaman benih/bibit dikerjakan sendiri oleh perusahaan, apabila penanamannya dikerjakan oleh pihak lain maka biaya yang dikeluarkan kepada pihak lain (termasuk nilai bibit/benih), disisikan pada rincian 3.
- Rincian 3 : Isikan luas lahan untuk penanaman tanaman di kolom (2), banyaknya tanaman di kolom (3) serta biaya yang dikeluarkan di kolom (4).
- Rincian 4 : Kegiatan pemeliharaan hutan hasil peremajaan/penanaman kembali ini meliputi : Penyiangan, penyulaman, pendangiran dan lain-lain.
Isikan luas lahan dalam rangka kegiatan tersebut menurut perincian yang sesuai di kolom (2), banyaknya pohon/rumpun di kolom (3) serta besarnya nilai/biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut di kolom (4).

Penanaman adalah usaha menanam kembali tanaman pohon-pohonan di dalam kawasan hutan.

BLOK VIII. PENGELUARAN BIA YA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2014			
Jenis Pengeluaran	Luas (Ha)	Banyak Pohon/Rumpun	Biaya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengolahan Lahan			
2. Pembibitan			
3. Penanaman Tanaman			
4. Pemeliharaan (Jumlah 4a. s.d 4d.)			
a. Penyiangan			
b. Penyulaman (Pengayaan)			
c. Pendangiran			
d. Lainnya			
JUMLAH (1 s.d 4)			

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2014

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2014. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang benar-benar digunakan (dikonsumsi). Bahan bakar yang dimaksud meliputi bensin, minyak tanah, minyak diesel, dan lain-lain.

Pemakaian bahan bakar yang dicakup di sini adalah bahan bakar yang dipakai untuk keperluan pemanfaatan hutan seperti untuk traktor, transportasi dan untuk generator pembangkit listrik.

Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian hutan dan pemakaian pemanfaatan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang dipakai oleh kehutanan.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas yang dipakai untuk pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas dipakai untuk generator pembangkit listrik.

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2014

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Volume	Pemanfaatan Hutan		Untuk Generator Pembangkit Listrik	
		Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak Tanah	Liter				
3. Minyak Diesel	Liter				
4. Minyak Solar	Liter				
5. Residu	Liter				
6. Gas Alam	Mscf				
8. L P G	Kg				
9. Minyak Pelumas	Liter				
10. Kayu Bakar	m ³				
12. Lainnya				
JUMLAH					

**BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK
SELAMA TAHUN 2014**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang sumber tenaga listrik yang meliputi :

Kolom (2) : Tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri.

Kolom (3) : Tenaga listrik yang dibeli dari PLN.

Kolom (4) : Tenaga listrik yang dibeli dari Non PLN/pihak lain.

Blok ini juga untuk mengetahui tentang penggunaan masing-masing sumber tenaga listrik, misalnya tenaga listrik yang digunakan untuk pemanfaatan hutan (Rincian 2), dan tenaga listrik yang dijual (Rincian 3).

Nilai dinyatakan dalam ribuan rupiah.

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang semua ongkos/biaya jasa dan pengeluaran lain yang betul-betul dikeluarkan dalam pemanfaatan hutan selama tahun 2014. Biaya dan pengeluaran tersebut dinilai menurut harga pada tahun 2014 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Rincian 1 : Isikan biaya pemakaian bahan/material pada kolom yang sesuai, biaya-biaya tersebut meliputi :

- a. Bahan pembungkus dan pengepak, misalnya : peti, pita pengepak. Termasuk juga kemasan (container).
- b. Pemakaian bahan bakar dan pelumas. Isian ini disalin dari Blok X Kolom (4) Rincian Jumlah.
- c. Listrik yang dibeli, baik yang dibeli dari PLN maupun non PLN. Isian ini disalin dari Blok XI Kolom (5) Rincian 1 b.
- d. Suku cadang (spareparts) untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap. Misalnya : Pita gergaji, pita ban mesin, batu gerinda dan lain sebagainya.
- e. Alat tulis dan keperluan kantor, misalnya : pensil, kertas, tinta, karbon, map.
- f. Lainnya, misalnya : air, telpon

BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2014				
Rincian	Sumber Tenaga Listrik			
	Diproduksi/ dibangkitkan Sendiri	Dibeli dari		JUMLAH
		PLN	Listrik Non PLN/ pihak lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengadaan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
2. Untuk Pemanfaatan Hutan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
3. Dijual				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2014	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
1. BIAYA PEMAKAIAN BAHAN/MATERIAL (Jumlah 1.a sd. 1.f)	
a. Bahan pembungkus dan pengepak	
b. Bahan bakar dan pelumas	
c. Listrik yang dibeli	
d. Suku cadang untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap	
e. Alat-alat tulis kantor	
f. Lainnya	

BLOK XI LANJUTAN

- Rincian 2 : Isikan pengeluaran untuk jasa pada kolom yang sesuai, jasa tersebut meliputi :
- Jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan oleh pihak lain, misalnya : Jasa penebangan, pembagian batang dan pengupasan kulit
 - Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal. *Yang dimaksud dengan perbaikan dan pemeliharaan barang modal adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja seperti biasanya tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak menambah bentuk atau tidak merubah umur prasarana produksi tersebut*
 - Jasa biaya angkutan, penggudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi
 - Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan alat-alat
 - Biaya konsultasi dan akurasi publik
 - Jasa lainnya (yang belum termasuk dalam rincian 2a s.d 2f).
- Rincian 3 : Isikan pengeluaran untuk biaya pajak dan pungutan wajib selama tahun 2014 pada kolom yang sesuai meliputi.
- Pajak bumi dan bangunan (PBB).
 - Iuran IUPHHK (*Licence fee*) yaitu biaya yang dibayarkan oleh perusahaan sehubungan dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang. Khusus untuk pemanfaatan hutan yang tergolong licence fee adalah IUPHHK (Iuran Hak Pengusahaan Hutan) yang dibayar pada waktu memperoleh ijin IUPHHK. Nilai yang diisikan dalam rincian ini adalah jumlah biaya dibagi dengan jumlah waktu (tahun) IUPHHK yang diperoleh.
 - PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan)
 - Dana reboisasi (DR).
 - Lainnya.
- Rincian 4 : Isikan pengeluaran lain yang belum tercakup dalam rincian 1 s.d 3 Blok XII, selain pengeluaran untuk upah/gaji pekerja tetap (Blok VII), pengeluaran untuk upah/gaji pekerja harian lepas maupun pekerja borongan (Blok VIII), dan pengeluaran untuk pemajaan, penanaman kembali (Blok IX).
Pengeluaran lain tersebut meliputi :
- Pembayaran bunga pinjaman yaitu selisih antara bunga yang wajib dibayar perusahaan dan bunga yang berhak diterima perusahaan (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).*
 - Pembayaran asuransi.
 - PMDH (Pembinaan Masyarakat Desa Hutan).
 - Sumbangan, dan sejenisnya yang dikeluarkan perusahaan untuk pihak lain (bukan untuk pekerja karyawan perusahaan ini).

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mengetahui pendapatan lain yang diterima perusahaan dan perubahan stok perusahaan selama tahun 2014.

- Rincian 1 : Isikan nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain. Misalnya : jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dan lain-lainnya).
- Rincian 2 : Isikan pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah).
- Rincian 3 : Isikan nilai pembelian dari barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli pada rincian 3a, isikan nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3b dan selisih nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3c ($3c = 3b - 3a$).
- Rincian 4 : Isikan pendapatan dari bunga dan pendapatan lainnya yang belum tercakup pada rincian 1 s.d 3.
- Rincian 5 : Jumlahkan isian setiap kolom. Rincian 5 = rincian (1 + 2 + 3c + 4).

BLOK XI. LANJUTAN	
Jenis Biaya/Pengeluaran (1)	Besarnya Biaya (000 Rp) (2)
1. PENGELUARAN UNTUK BALAS JASA (Jumlah 2.a sd. 2.f)	
a. Balas jasa pemanfaatan hutan	
b. Balas Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal	
c. Biaya angkutan, pergudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi	
d. Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan sewa peralatan	
e. Biaya konsultan, akuntan publik, dan jasa-jasa lainnya	
f. Jasa Lainnya	
3. PENGELUARAN BIAYA PAJAK DAN PUNGUTAN WAJIB (Jumlah 3.a s.d. 3.f)	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
b. Iuran IUPHHK (Licence Fee)	
c. PSDH	
d. Dana reboisasi (DR)	
e. Lainnya	
4. PENGELUARAN LAIN-LAIN (Jumlah 4.a sd. 4.c)	
a. Pembayaran bunga pinjaman	
b. Pembayaran Asuransi	
c. PMDH	
d. Sumbangan dan sejenisnya	
5. J U M L A H (1+2+3+4)	

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)	
Sumber Pendapatan (1)	Besarnya Pendapatan (2)
1. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain .	
2. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya.	
3. Penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli .	
a. Nilai pembelian barang	
b. Nilai Penjualan barang	
c. Keuntungan atau kerugian (b-a)	
4. Pendapatan bunga lainnya	
5. J U M L A H (1 + 2 + 3c + 4)	

**BLOK XIII.A . PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP
SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2014.

Barang modal tetap yang dicatat dalam blok XIV ini adalah barang modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha.

Kolom (2) dan (3) : Isikan nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan barang modal bekas dalam negeri pada kolom (3).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Barang modal yang pernah dipakai di luar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan dianggap sebagai barang modal baru.

Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri.

Nilai diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan pihak lain kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri kolom (5).

Perbaikan besar adalah perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut. Penilaian dari pembuatan dan perbaikan besar yang dilakukan perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan/material dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku saat itu.

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2014.

Kolom (2) : Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal.
Nilai penjualan/pengurangan barang modal supaya diisikan sesuai dengan penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

Kolom (3) : Isikan nilai penyusutan keseluruhan barang modal dalam tahun 2014 ini.

CATATAN : Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar diinvestasikan dalam tahun 2014.

BLOK XIII.A. PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian/Perambahan		Pembuatan dan Perbaikan Besar	
	Barang Modal Baru	Barang Modal Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Perusahaan Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan				
3. Mesin dan Perlengkapan				
4. Kendaraan				
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis				
6. Chain Saw				
7. Barang Modal Lainnya				
J U M L A H				

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2014 (000 Rp)		
Jenis Barang Modal	Penjualan/Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
(1)	(2)	(3)
1. Tanah		
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan		
3. Mesin dan Perlengkapan		
4. Kendaraan		
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis		
6. Chain Saw		
7. Barang Modal Lainnya		
J U M L A H		

BLOK XIV. C A T A T A N

Blok XIV ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan, untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar ST2014-VT13-HPH.

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

Blok ini disediakan untuk mencatat keterangan pencacahan.

- Rincian 1 : Tuliskan nama pencah
Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan
Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XVI P E N G E S A H A N

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XV ini benar adanya.

BLOK XIV. C A T A T A N

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini

BLOK XV. KETERANGAN PENCAHAHAN

1. Nama Pencacah

2. Tanggal Pencacahan

3. Tanda Tangan Pencacah

BLOK XVI PENGESAHAN

Diisi dengan sebenarnya

Di :

Pada Tanggal :

Manager Perusahaan
PT.

.....
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel Perusahaan)

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN					
Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petalang
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Keبال Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saminten
027	Cemara Laut	090	Lantoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lest-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surtan
036	Durian	099	Mangrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamaju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanfu	182	Mahoni
057	Je lutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyatoh	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutun	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembangung
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	La innya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp.: 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: 021 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: bpsdq@bps.go.id

ISSN 0216-1893

